

ALLAH MENYEMBUNYIKAN DIRI-NYA DALAM KESEDERHANAAN



Terima kasih, Saudara. Selamat malam. Suatu kehormatan untuk berada di sini, malam ini, dalam persekutuan yang sangat baik ini. Begitu nyata tampaknya, bisa mendengar kesaksian orang yang sedang menikmati berkat yang indah ini, kita berbagi pengalaman, malam ini. Dan sekarang saya, juga, mau berterima kasih kepada Saudara Shakarian, dan banyak . . . Saudara Danny ini, dan begitu banyak yang lain ada di sini, sehingga saya tidak bisa menyebut nama mereka, yang mengundang saya ke chapter yang sangat baik ini di sini—di Albuquerque.

² Saya pikir jika kita mau, sekali-sekali, dalam mendirikan chapter Anda yang berikutnya, jika Anda mau mengutus seseorang, dan mengunjungi gereja-gereja, kebangunan rohani kecil, mengajak mereka berdoa, dan menunggu, dan berantisipasi di gereja-gereja itu, dan Roh Allah bergerak, dan kemudian masuk ke dalam salah satu dari ini, maka Anda benar-benar akan mendapat sesuatu. Kita . . .

Anda memiliki potensi di sini. Anda—Anda memiliki beberapa orang yang sangat baik.

³ Saya mendapati, ke mana saja saya pergi, saya sudah, banyak berkeliling sekarang, selama beberapa tahun terakhir, keliling, keliling dunia, berkhotbah. Dan saya mendapati bahwa, di mana-mana, Allah memiliki orang-orang yang sangat baik dalam pengalaman yang ajaib ini. Saya pergi jauh ke hutan-hutan di Afrika, dan India, dan pulau-pulau, saya menemukan orang yang bahkan tidak bisa membedakan tangan kanan dan tangan kiri; tidak pernah mendengar Nama Tuhan Yesus; tidak tahu apa-apa tentang Itu, sama sekali. Dan hal yang aneh, ketika mereka menerima Roh Kudus, mereka bertingkah laku sama seperti Anda sekarang. Paham? Mereka . . . Anda bisa melihat itu—itu benar-benar sesuatu. Dan Allah mengasihi mereka, menyembuhkan mereka.

⁴ Nah, chapter businessmen ini, itulah satu-satunya yang dengannya saya berhubungan, dalam hal organisasi di dunia. Karena itu, suatu kali saya . . .

⁵ Duduk di sana, Saudara Crow dan saya, berbicara tentang latar belakang kami sebagai orang Baptis. Saya ditahbiskan,

di gereja Baptist Misionaris. Tetapi kemudian, tentu saja, ketika pengalaman itu datang, dari Roh Kudus, nah, itu membereskannya saat itu juga. Maka kami. . . Tidak ada apa-apa terhadap saudara-saudara itu di sana. Ada beberapa orang yang sangat baik di sana di tempat itu, dan di antara semua gereja, dan denominasi. Tetapi kita sangat menghargai mereka.

⁶ Ini adalah waktu yang luar biasa bagi saya. Business Men ini adalah hal yang saya. . . telah memberikan saya tempat untuk berkhotbah.

⁷ Nah, ketika saya mendengar nama, “pentakosta,” wah, saya mendengar nama itu, dan mereka memberi tahu saya, “Itu adalah sekumpulan peguling-suci yang berguling-guling di lantai, mengiler dan—dan segalanya.” Tetapi saya—saya mendapati bahwa itu tidak demikian.

⁸ Dan kemudian, tetapi ketika saya, datang ke antara mereka, mereka—mereka terpecah-pecah dan banyak organisasi yang berbeda sama seperti kita orang Baptist. Hanya, mereka hanya. . . saya kira mereka hanya satu kelompok. Tetapi saya mendapati, di sana ada segala macam kelompok, saling bertengkar kira-kira sama buruknya seperti kita orang Baptist dan kita yang lainnya. Dan kita kira-kira sama.

⁹ Dan lalu—maka, bukannya masuk dan bergabung dengan salah satu dari gereja Sidang Jemaat, atau Serikat, atau gereja Allah, dan mereka semua adalah orang yang sangat baik, semua kelompok itu, saya hanya berdiri di antara mereka, dan berkata, “Kita adalah saudara. Jangan bertengkar, satu sama lain.” Nah, jika Iblis bisa membuat kita berkelahi terus satu sama lain, ia tidak perlu berkelahi. Paham? Tetapi jika kita mengarahkan senjata kita kepada dia, bukan kepada satu sama lain, saling mengasihi, bersekutu satu dengan yang lain, maka Milenium akan mulai.

¹⁰ Tetapi itulah tujuan saya. Dan kelompok Christian Business Men’s Full Gospel ini telah menjadi sebuah oasis bagi saya, untuk berkumpul. Sebab, dan mereka mensponsori banyak pertemuan saya. Dan dengan begitu—itu. . . Orang-orang mereka, supaya tidak malu, harus datang, lihatlah, maka ini—ini membuat hal yang besar bagi saya di sini di negeri ini, di Amerika Serikat ini.

¹¹ Nah, tanggal 5, 6, saya tahu bahwa saya. . . Bolehkah mengatakan sesuatu tentang pertemuan itu? [Seorang saudara berkata, “Tentu.”—Ed.] Ya. Itu tanggal 5, 6, dan 7; tanggal 5, 6, 7, dan 8 Juni, kami mengadakan kampanye di Tucson, di tempat di mana mereka mengadakan per- . . . perjamuan Business Men’s. [“Ramada Inn.”] Ramada Inn. Bertempat duduk sekitar dua-puluh-lima, tiga-ribu-lima-ratus, semuanya ber-AC.

¹² Dan sekarang, sebagai pembicara, semua yang kenal saya, tahu bahwa saya bukan seorang pembicara. Saya hanya—

berpendidikan sekolah menengah, dan itu hanya sedikit. Saya hanya sampai kelas tujuh. Maka saya, dalam mengatakan sebagai, “pengkhotbah,” Anda tahu saya bukan. Tetapi saya bersorak-sorai bagi Tuhan, dan mencoba berbagi dengan orang lain, apa yang saya tahu tentang Dia.

¹³ Panggilan hidup saya adalah doa untuk orang sakit, berdoa untuk orang sakit. Dengan itulah Tuhan memberkati saya, pertemuan-pertemuan yang besar, memimpin orang. Suatu kali angka terbesar yang pernah saya dapatkan dalam satu pertemuan, adalah di Bombai, lima ratus ribu orang dalam satu pertemuan.

¹⁴ Dan kemudian, Afrika, saya rasa, jika kami menghitung penduduk asli yang bertobat, tidak kenal Tuhan, tidak bisa membedakan tangan kanan dan tangan kiri, tiga puluh ribu orang dari mereka dalam satu kali, menerima Kristus sebagai Juru Selamat, dalam satu kali. Karena seorang pemuda yang lumpuh, dan buta, yang bahkan mentalnya tidak beres, orang kelima di atas panggung. Dan ketika Roh Kudus . . .

¹⁵ Dan saya melihat beberapa dokter medis, seperti dokter medis yang baik ini, beberapa saat yang lalu. Kalau saya ada di kota ini, dan sakit, dan saya harus mendapat pelayanan medis, saya ingin seorang laki-laki seperti itu untuk menanganinya saya, seorang yang percaya kepada Allah. Jika saya harus mendapat pengobatannya, saya tentu saja ingin seorang laki-laki yang percaya kepada Allah seperti itu. Se . . . Anda di sini beruntung, di kota ini, memiliki dokter seperti itu, seorang yang benar-benar takut-akan-Allah, yang memercayai Allah dengan tangan-Nya untuk membedah, atau apa pun yang ia lakukan. Saya—saya memiliki keyakinan pada laki-laki seperti itu. Saya telah melihat beberapa dokter medis datang dan—dan menyerahkan hatinya kepada Kristus, dan menjadi misionaris di hutan. Dan saya—saya tentu saja menghargai itu.

¹⁶ Nah di sini, dan di rumah di Amerika, saya pergi ke mana-mana, mengadakan kebaktian kesembuhan yang kecil, berdoa bagi anak-anak Allah yang sakit. Dan saya sangat menghargai, kesempatan itu.

¹⁷ Jadi jika Anda berada di, sekitar, dekat Tucson, tanggal 5, 6, 7, dan 8 Juni, chapter di sana akan mensponsorinya, nah, setahu kami. Dan semua Sidang Jemaat Allah, saya rasa ada lima atau enam, tujuh Sidang Jemaat Allah. Dan banyak yang lain, gereja Allah, dan sebagainya, mereka semua akan datang untuk bersekutu dalam pertemuan ini. Nah, jika Anda . . . jika . . . saya rasa ini sudah diumumkan. [Seorang saudara berkata, “Itu di Ramada Inn lagi.”—Ed.] Itu akan diadakan di Ramada Inn. Saudara Stromei, saya—saya tidak tahu bagaimana cara mengejanya, tetapi ia . . . Anda melihat itu dalam *The Men’s*

Voice itu. Ia bisa memberi keterangan lebih lanjut tentang itu, sementara waktu berjalan terus.

¹⁸ Saya akan pergi sekarang, segera, ke Alaska, untuk mengatur sebuah chapter di sana di Anchorage.

¹⁹ Lalu saya akan pergi ke Yukon, sekitar satu minggu atau sepuluh hari lagi, dan ke tempat-tempat yang terpencil. Di mana, para pendeta, orang-orang besar, seperti Saudara Oral Roberts dan Tommy Osborn, dan beberapa dari mereka yang punya pelayanan besar dan luar biasa, mereka tidak bisa ke tempat-tempat itu. Mereka—mereka tidak bisa. Mereka tidak bisa mengambil waktu begitu banyak.

²⁰ Nah, saya berusaha menjaga, pelayanan kecil yang Tuhan berikan kepada saya, agar tetap sederhana. Saya—saya—saya tidak...saya tidak pernah mengambil persembahan dalam hidup saya. Saya—saya—saya tidak punya program untuk disponsori. Saya—saya tidak punya apa-apa untuk dijual. Saya—saya—saya ingin agar ini tetap begitu jika—jika Tuhan ingin saya berkhotbah kepada sepuluh orang, saya bisa pergi. Dan jika Ia ingin saya pergi ke luar negeri, Ia akan mensponsorinya. Jadi saya bisa pergi ke mana saja Ia memimpin saya. Saya—saya suka dengan cara itu. Dan saya tidak perlu memiliki banyak uang, atau apa pun. Saya hanya menginginkan berkat Tuhan. Maka berdoalah bagi saya, jika Anda mau. Itu, saya berpikir ketika saya...

²¹ Belum lama ini, saya diundang oleh saudara kita yang terkasih, dan pemberani, Saudara Oral Roberts. Saya berdiri di tempatnya di sana. Saya percaya ia katakan itu biayanya sekitar tiga juta dolar, bangunannya atau sesuatu. Oh, wah! Saya pernah berada di Hollywood, dan saya pernah mendoakan Raja George di istana, dan Gustaf di Swedia, dan tempat-tempat lain, dan saya sudah pergi ke banyak tempat, suatu kehormatan untuk berada di sana, dan saya telah melihat banyak, tetapi saya tidak pernah melihat bangunan seperti itu. Dan ketika saya masuk, ada begitu banyak orang di pintu, polisi harus membawa saya berputar dan membawa saya ke luar lewat jalan belakang, menunggu, untuk keluar dan mendoakan orang-orang yang sakit. Dan ketika saya keluar lewat jalan belakang, Saudara Fisher membawa saya ke luar, setelah ia memperlihatkan gedung itu kepada saya, ketika saya berdiri di luar dan memandang gedung yang megah, dan besar itu.

²² Saya baru saja kembali dari Saudara Tommy Osborn. Kedua laki-laki itu mengatakan bahwa mereka datang ke pertemuan itu dan terinspirasi. Saya bersyukur kepada Tuhan, kalau begitu, karena mengizinkan saya mendapat bagian kecil dalam pelayanan.

²³ Dan bagaimana Saudara Osborn, bagaimana ia datang ke sana malam itu, dan melihat orang maniak itu lari ke

panggung, untuk membunuh saya. Dan memukul-mukul dengan lengannya, dan berkata, “Saya akan mematahkan setiap tulang di tubuhmu.”

²⁴ Saya katakan, “Karena engkau menantang Roh Allah, malam ini, maka engkau akan jatuh di kakiku.”

²⁵ Ia meludah di depan saya. Berkata, “Saya akan menunjukkan kepadamu ke kaki siapa saya akan jatuh.” Dan ia mengangkat kepalannya lagi untuk memukul saya.

²⁶ Dan saya katakan, “Iblis, tinggalkan orang ini.” Ia berputar, berputar, lalu jatuh di kaki saya. Dan polisi harus menggulingkan dia ke luar.

²⁷ Tommy Osborn berkata, “Jika Allah bisa melakukan itu untuk seorang laki-laki, Ia juga bisa untuk yang lain.” Maka . . .

²⁸ Dan Tommy Osborn, seorang pemberani, seorang laki-laki sejati! Saya pernah ke tempatnya yang megah di sana dan melihat gedungnya yang besar.

²⁹ Datang dan melihat Saudara Oral Roberts. Lalu mereka . . . Saya keluar, lewat belakang. Mereka mau datang dan menjemput saya. Saya sedang melihat gedung yang megah, dan besar itu. Saya pikir, “Oh, wah! Lihatlah Saudara Tommy, Tuhan, bagaimana Engkau telah memberkati dia.” Saya melihat ke sini dan melihat gedung Saudara Oral. Saya katakan, “Bayangkan saja apa yang bisa Allah lakukan bagi seorang yang kecil, dan sederhana! Oral Roberts, lahir di parit, saya rasa, di luar sana. Seorang anak lelaki yang miskin, dan bisa memberikan dia berjuta-juta dolar ke dalam tangannya, dan sebagainya.”

Nah, Sesuatu berkata kepada saya, “Nah, bagaimana denganmu?”

³⁰ Saya pikir, “Nah, tidak.” Saya pikir, “Wah, saya pasti akan malu jika salah seorang dari mereka datang ke tempat saya. Saya memiliki satu mesin tik di ujung bangunan. Nah, Saudara Oral memiliki, saya rasa, lima ratus mesin IBM di atas satu lantai.” Saya pikir, “Semuanya masih belum disentuh oleh tangan manusia, setinggi *ini*.” Saya pikir, “Oh, wah! Jika ia datang ke tempat saya, berkata, ‘Saya ingin melihat kantormu, Saudara Branham.’ Ooooh!” Saya pikir, “Saya akan malu sendiri.” Saya pikir, “Baik, Tuhan, mungkin—mungkin Engkau tidak bisa memercayai aku. Mungkin aku tidak bisa menjadi itu.” Saya katakan, “Tidak. Tuhan, Engkau tidak terbatas. Engkau tahu aku tidak memiliki begitu banyak kepintaran.” Saya pikir, “Lihatlah apa yang mereka warisi!” Saya pikir, “Baiklah, aku duga aku tidak memiliki banyak.”

³¹ Dan Sesuatu berkata, “Lihatlah ke atas.” Maka saya merasa cukup puas setelah itu. Saya sedang menantikan sebuah Kota yang Direncanakan dan Dibangun oleh Allah.

³² Nah, saya tidak ada apa-apa terhadap saudara-saudara ini yang bisa Allah percayakan seperti itu, tetapi saya—saya mengasihi mereka. Dan saya bersyukur kepada Allah karena melakukan itu bagi orang-orang besar seperti itu.

³³ Tetapi, bagi saya, itu bisa membuat saya khawatir sampai mati, ya, jika saya harus memiliki dua puluh, tiga puluh ribu dolar per hari, untuk menjalankan suatu usaha. Jika saya mendapatkan yang cukup untuk tiga anak saya, dan istri saya, dan saya sendiri, untuk makan, dan sebuah tempat untuk tidur, itu sudah cukup baik bagi saya. Maka jika Tuhan ingin saya pergi ke suatu tempat, tempat-tempat kecil, dan sederhana ini, saya bisa pergi. Mungkin Ia menjaga agar saya tetap begitu, lihatlah.

³⁴ Saya tidak bisa menemukan orang-orang yang mereka temui. Saya tidak punya kepintaran itu. Saya tidak berpendidikan. Maka, saya pergi, berdoa bagi anak-anak-Nya yang sakit, dan berharap suatu hari, di istana-istana di Atas, kita semua bisa bertemu lagi, di mana kita tidak akan pernah sakit, tidak ada pertemuan doa atau tidak ada khotbah bagi orang berdosa lagi. Sampai waktunya tiba, saya adalah saudara Anda dalam Kristus.

³⁵ Nah, kaset-kaset yang sedang direkam di sini, mereka, Anda bisa mendapatkannya di sana. Bpk. Sothmann, di sini. Kaset-kaset itu sudah dibuat. Segera setelah kebaktian, Anda bisa mendapatkannya. Tidak perlu menunggu itu. Itu ada di sana, Anda bisa mendapatkannya.

Dan, sekarang, berdoalah untuk saya.

³⁶ Dan sekarang, malam ini, Saudara Shakarian memberi tahu saya bahwa ia akan membiarkan saya mulai lebih awal. Saya duga itu berarti, “keluar lebih awal.” Dan saya—saya akan melakukan sebaik-baiknya untuk itu. Dan karena hari ini Jumat Agung, dan saya pikir, tadi pagi, mengambil . . .

³⁷ [Saudara Demos Shakarian berkata, “Tetapi, berapa orang yang ingin agar Branham tidak terburu-buru, tidak tergesa-gesa?” Jemaat bertepuk tangan—Ed.] Oh! Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih. [“Baiklah. Saya tidak mau Anda menuduh saya.”] Tidak, Saudara. Saudara Shakarian, saya tidak bermaksud begitu. Paham? Saya . . . [“Kami ingin—kami ingin Anda tidak terburu-buru, Saudara Branham. Kita punya waktu sepanjang malam di sini.”] Terima kasih. Terima kasih. [“Di mana Tuhan berada, ada damai, ada hiburan, dan ada istirahat.”] Terima kasih.

³⁸ Saya, kadang-kadang, dalam berbicara, jika saya mencampur aduk kata-kata saya, mengingatkan saya kepada sebuah cerita kecil yang pernah saya dengar suatu kali, tentang seorang anak lelaki. Seorang pendeta sedang berjalan di sebuah lorong, dan ia mendengar anak kecil itu di pojok, mengucapkan abjad, “A, B, C, D . . .” Dan ia mendengarkan

dia. Tangannya diangkat ke arah Sorga. Ia katakan. . . Setelah ia selesai dengan itu, ia berdiri, dan memakai topinya.

³⁹ Ia berkata, “Nak?” Berpaling dan melihat. Ia berkata, “Saya seorang pendeta.” Dikatakan, “Saya mendengarmu, engkau berlutut, mengangkat tanganmu ke atas, mengucapkan abjad itu.”

⁴⁰ Ia berkata, “Pak,” ia katakan, “Saya dibesarkan dalam keluarga Kristen. Ayah dan ibu dua-duanya meninggal, secara tiba-tiba. Saya dibawa ke luar.” Dikatakan, “Saya tinggal dengan laki-laki yang sangat kejam terhadap saya!” Dikatakan, “Saya hanya berdoa untuk dia. Saya tidak tahu bagaimana cara berdoa.” Ia katakan, “Saya hanya mengucapkan semua abjad itu, dan berpikir mungkin Allah akan mengerti bagaimana cara menyusunnya.”

⁴¹ Maka mungkin Anda berpikir begitu saja mengenai saya, agar—agar mungkin Ia akan mengerti dan menyusunnya sedemikian sehingga Anda mengerti—tujuannya dan. . . yang ada dalam hati saya untuk apa yang saya katakan.

⁴² Saya tidak cenderung—berusaha untuk tidak menjadi bingung di antara orang-orang, sebab saya sudah biasa berada di antara orang-orang. Hanya satu hal yang saya lihat, yaitu Kristus, dan Dia yang disalibkan. Saya melihat Gereja yang saya kasihi, yang untuknya Ia telah mati. Dan saya sangat bersemangat untuk Gereja itu. Dan saya—saya melakukan yang terbaik yang saya bisa untuk menjaga agar Itu tetap dalam ketertiban yang saya pikir benar, sesuai dengan Firman Allah. Dan, nah, sambil menantikan suatu hari untuk berada bersama Anda dalam Kekekalan yang tiada akhirnya, di Negeri di mana kita akan duduk bersama seperti malam ini.

⁴³ Sering kali saya melihat ketika kita makan pagi dan makan malam supper, dan hal-hal seperti itu. Nah, saya ini orang selatan. Dan ini masih “makan malam supper” bagi saya. Di sini mereka menyebutnya makan pagi, makan siang, dan makan malam dinner. Saya—saya tidak bisa begitu. Nah bagaimana dengan makan malam supper saya? Paham? Saya—saya—saya hanya. . . saya harus ada makan malam supper. Itu benar. Makan siang saja tidak cukup bagi saya. Saya—saya harus makan tiga kali sehari.

⁴⁴ Tetapi, maka, saya pikir, ketika saya melihat. Saya menjabat tangan dengan beberapa pria di sini, para hamba Tuhan yang mungkin sudah berada di ladang pelayanan ketika saya masih orang berdosa. Dan saya melihat mereka, dan ketika melihat uban di rambut mereka saya berpikir. Saya pikir, “Wah! Pria-pria itu di sana, sudah berjuang, sebelum saya bertobat. Saya tidak ada urusan untuk berdiri di sini di atas panggung, berkhotbah kepada orang-orang seperti itu.” Lalu saya memandang. . .

45 Baik, satu-satunya yang mereka lakukan, mereka—mereka bernubuat dan mengatakan bahwa hal-hal ini akan datang. Dan saya ingin Anda tahu, Saudara-saudara, saya rasa Anda—Anda telah meletakkan batu fondasi . . . dan membajak ladangnya.

46 Anda saudara-saudara pentakosta yang dahulu berdiri di luar sini sambil memegang rebana, ketika Anda masih tidak punya gereja untuk berbakti, ketika orang menertawakan dan melempari Anda dengan telur busuk, dan Anda ditahan di penjara sepanjang malam; menggiling jagung di atas rel kereta api, anak-anak Anda lapar. Kiranya Allah memberkati jiwa Anda yang berani! Seharusnya Anda yang berada di sini, bukan saya.

47 Tetapi Anda telah mengatakan bahwa waktunya akan tiba ketika hal-hal ini terjadi. Saya senang sekali melihat Anda hidup untuk melihat hal ini terjadi. Separuhnya masih belum diberitahukan. Dan saya—saya menghargai Anda.

48 Saya memandang ke ujung meja dan melihat Anda, sekalian. Saya pikir, “Mungkin saya tidak akan pernah makan bersama Anda lagi di sini di bumi. Tetapi suatu hari, ketika kehidupan ini berakhir, kita akan makan bersama lagi, itu benar, di atas sana di Rumah Bapa, ketika kita memandang ke seberang meja dan melihat satu sama lain.” Sekarang kita berada di medan pertempuran. Kita harus cepat-cepat. Tetapi saya membayangkan apa yang akan terjadi ketika saya memandang ke seberang meja dan melihat semua orang yang ditebus duduk di sana, mengulurkan tangan dan memegang tangan Anda. Kita mulai menangis. Kita pasti menangis. Lalu sang Raja keluar dan menghapus semua air mata dari mata kita, berkata, “Jangan menangis, anak-anak. Itu sudah selesai semua. Masuklah ke dalam sukacita Tuhan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Perselisihan kecil kita akan pudar pada saat itu. Dan di sana akan ada satu Kekekalan yang agung. Saya ingin hidup di dalam Itu bersama Anda.

Sekarang mari kita berdoa sementara kita menundukkan kepala kita.

49 Bapa Sorgawi kami, Yehovah yang besar, dan perkasa Yang pada mulanya mengguntur dan berkata, “Jadilah terang,” lalu terang itu jadi. Oh, Yehovah, menggunturlah lagi! Terangilah jalan kami, malam ini. Terangilah Firman-Mu. Terangilah zaman di mana kami hidup di dalamnya. Kirimlah Terang itu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

50 Berkatilah umat-Mu di mana-mana di seluruh dunia, di mana api kebangunan rohani sedang menyala di lereng-lereng bukit, di negeri yang tidak kenal Tuhan di seluruh dunia. Kami berdoa kiranya Engkau memberkati setiap hamba utusan—Allah. Ya Allah, ilhamilah hidup mereka. Bayangkan, pada saat ini juga, di seluruh dunia orang-orang sedang menerima Roh

Kudus. Orang-orang sedang disembuhkan, pada menit ini juga, di seluruh dunia. Betapa kami bersyukur kepada-Mu atas berkat umum yang besar ini yang dijadikan mungkin oleh kematian Anak-Mu, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini, ketika kami merayakan, Jumat agung ini.

⁵¹ Kami berdoa, Tuhan, kiranya Roh Kudus-Nya datang di antara kami sekarang, dan memberikan kepada kami seporosi Roti Kehidupan yang kami perlukan, yang akan memberi kekuatan kepada kami untuk perjalanan selanjutnya, sementara kami menyingkir dari ladang, selama beberapa hari ini, untuk berteduh di bawah Pohon Kehidupan, untuk menikmati kehadiran satu sama lain dan persekutuan kami bersama. Kami bersyukur kepada-Mu untuk hal itu. Itu menyegarkan. Sekarang kabulkanlah itu, sekali lagi, malam ini, Bapa, dan penuhilah jiwa kami.

⁵² Sembuhkanlah setiap orang sakit yang ada di sini. Betapa kami berterima kasih atas penyembuhan-Mu, hari ini, bagi saudari kami yang kondisi tangan dan kakinya pendek itu. Kami bersyukur, Tuhan. Kami berterima kasih kepada-Mu. Itu menunjukkan bahwa Allah yang hidup tinggal di antara kami. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk saudari yang disembuhkan dari gondok di tenggorokannya. Mungkin kami masih belum mengetahui semua yang telah Engkau lakukan. Itu luar biasa, Tuhan, untuk melihat bagaimana Engkau bekerja. Kami bersyukur kepada-Mu.

⁵³ Sekarang berkatilah kami lebih lanjut. Berkatilah pembacaan Firman-Mu. Sembunyikan hamba-hamba-Mu sekarang. Sunatlah bibir yang akan berbicara, dan telinga yang akan mendengar, sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁵⁴ Sekarang mari kita membuka sebuah teks untuk dibaca, atau untuk pembacaan Kitab Suci, lebih tepatnya. Saya ingin membaca Firman dari dua tempat. Yaitu dari Yesaya, Yesaya pasal ke-53. Saya ingin membaca dari ayat ke-1—ke-1 sampai ke-10, sampai—sampai ayat ke-10, lebih tepatnya. Lalu kita ingin membaca Matius 11:25 dan 26. Sekarang mari kita baca.

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas...tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya.

Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan...yang biasa menderita kesakitan;... ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya

terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri: . . . TUHAN . . . menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. Dan ia adalah ia . . .

Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya.

Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.

⁵⁵ Tentu saja, di sini ia berbicara tentang Yesus, Tuhan kita yang agung dan ajaib. Matius pasal ke-11, dan dua-puluh- . . . ayat ke-25 dan ke-26.

Pada waktu itu berkatalah Yesus: “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan dari orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

Ya Bapa, ya . . .

Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

⁵⁶ Nah, jika Tuhan kehendaki, saya ingin mengambil dari teks ini, untuk berbicara sebentar, secepat mungkin yang saya bisa.

Lalu duduk untuk mendengar beberapa kesaksian lagi. Saya ingin mengambil topik ini di sini: *Allah Menyembunyikan Diri-Nya Dalam Kesederhanaan*.

⁵⁷ Anda tahu, Allah itu sangat besar, Ia menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan, dan kemudian menyatakan diri-Nya dalam hal yang sama di mana Ia bersembunyi di dalamnya. Dan Allah itu sangat besar, Ia bisa membuat diri-Nya sederhana. Itulah yang membuat Dia besar. Begitu banyak yang melewatkan Dia dalam kesederhanaan, dengan cara-cara yang sederhana Ia menyembunyikan diri-Nya. Nah, kita tahu bahwa manusia tidak bisa melakukan itu. Manusia tidak bisa membuat dirinya cukup besar dengan menjadi sederhana. Paham? Nah apa yang membuat Allah begitu besar, adalah karena Ia bisa menjadi sederhana. Dan Allah tidak menyatakan diri-Nya dalam kebesaran, yang kita sebut kebesaran.

⁵⁸ Nah, ketika kita membaca Firman, dan belajar Firman Allah, kita mengetahui cara Allah bekerja. Ia tidak bisa, tidak pernah mengubah program-Nya. Apa yang Allah katakan, Ia tidak bisa menarik kembali Firman-Nya.

⁵⁹ Apabila kita melakukan sesuatu: saya bisa melakukan sesuatu tahun ini, saya pikir, "*Ini benar*." Tahun depan atau mungkin minggu depan, saya bisa melihat bahwa saya salah.

⁶⁰ Tetapi Allah tidak bisa, sebab Ia tidak terbatas. Keputusan-Nya yang pertama, jika Ia terpanggil, untuk bertindak, dan bagaimana Ia bertindak dalam keputusan itu, begitulah caranya Ia harus bertindak setiap kali Ia harus mengambil keputusan itu lagi. Sebab, jika tidak; jika Ia bertindak dengan cara tertentu dalam keputusan *ini*, dan topik yang sama muncul lagi, dan jika Ia tidak bertindak dengan cara yang sama dengan yang Ia lakukan pertama kali, berarti Ia bertindak salah pada kali yang pertama itu.

⁶¹ Maka, jika seseorang datang kepada-Nya untuk keselamatan, dan Ia menyelamatkan dia atas suatu dasar yang Ia pakai, maka Ia harus menyelamatkan orang berikutnya atas dasar yang sama. Dan jika seorang datang kepada-Nya untuk kesembuhan, dan Ia menyembuhkan orang itu atas suatu dasar, jika orang berikutnya datang, Ia harus menyembuhkan dia atas dasar yang sama. Ia tidak bisa berubah. Ia harus tetap sama selamanya.

⁶² Allah membuat sebuah program. Pada mulanya ketika manusia berdosa, dahulu, ia berusaha mencari jalan keluar baginya. Ia berusaha membuat penutup baginya, daun pohon ara dan sebagainya. Itu tidak bekerja. Tetapi Allah membuat sebuah jalan agar manusia bisa bersekutu dengan-Nya lagi, dan itu dilakukan di bawah darah yang tercurah dari pengganti yang tidak berdosa. Dan itulah satu-satunya cara Allah pernah menemui manusia. Dan itulah satu-satunya cara Allah menemui

manusia, yaitu di bawah darah yang tercurah dari pengganti yang tidak berdosa.

⁶³ Nah, kita berada di sini pada hari Jumat agung. Dan dunia, hari ini, dalam semua denominasi Katolik, mereka merangkak ke atas tangga dan, oh, dan mengusap tulang, begitu banyak cara yang kita jadikan tradisi. “Dan ada sekitar sembilan belas paku, yang terbukti secara mutlak, diambil dari tangan Yesus,” kata mereka. “Tiap gereja punya satu.” Dan hal itu membuat perbedaan apa entah itu adalah paku, atau jubah, atau apa pun itu?

⁶⁴ Kita memiliki Roh Kudus. Itulah yang Kristus tinggalkan bagi Gereja, bukan jubah, pecahan salib, paku, atau sesuatu. Ia meninggalkan bagi kita sebuah peringatan, yaitu Roh Kudus yang Ia tinggalkan bagi Gereja. Nah, nah, itulah yang Ia tinggalkan bagi Gereja, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini, ketika Ia mati di Kalvari. Ia menyerahkan Roh-Nya, ke tangan—Allah, dan Roh itu dikirim kembali ke Gereja pada Hari Pentakosta. Nah, Allah . . .

⁶⁵ Pada mulanya, ketika manusia jatuh ke dalam dosa, itu menunjukkan sifat manusia. Ia selalu berusaha bersembunyi dari Allah, dan membuat jalan baginya agar ia bisa merasa benar, sebuah agama. Itulah *agama*, yang berarti “penutup.” Maka ia berusaha membuat agama sendiri.

⁶⁶ Tetapi Allah membuat keputusan-Nya tentang bagaimana Ia akan menemui manusia, yaitu berdasarkan Darah yang tercurah. Dan itulah satu-satunya cara, tidak peduli berapa banyak kita mencoba cara lain. Itulah satu-satunya tempat di mana Allah akan menemui manusia untuk bersekutu, yaitu di bawah Darah yang tercurah itu.

⁶⁷ Allah hanya menemui Israel di bawah darah yang tercurah. Satu-satunya tempat di mana Israel bisa menyembah adalah di bawah darah yang tercurah.

⁶⁸ Dan, hari ini, kita mencoba organisasi, kita mencoba denominasi, kita mencoba—kita mencoba pendidikan. Kita mencoba prestasi ilmiah dan segalanya, untuk mencoba menyatukan manusia dalam satu persekutuan. Dan itu gagal, semuanya.

⁶⁹ Hanya ada satu tempat di mana manusia bisa bertemu dan bersekutu dengan Allah, dan bersekutu dengan yang lain. Yaitu di bawah salib, ketika setiap orang menerima Darah Yesus Kristus. Saya tidak peduli, dengan segala keunikannya, ia masih bisa menjangkau dan menaruh tangannya pada tangan orang lain dan memanggil dia “saudara,” apabila kita bertemu di salib di mana Yesus telah mati.

⁷⁰ Kita sedang menjadi zaman ilmiah. Semua harus dibuktikan, secara ilmiah. Kita sedang hidup di zaman ilmiah, seperti yang diprediksi oleh Alkitab, “lebih lemah daripada

lebih bijaksana,” seperti kita . . . seperti yang telah diprediksi. Dan kita sedang hidup di zaman itu. Dan semakin kita menyelidiki ilmu pengetahuan, semakin jauh kita dari Allah. Anda tidak akan bisa membuktikan Allah secara ilmiah.

⁷¹ Dan seluruh perlengkapan senjata Kristen bersifat supernatural. Tidak ada yang alamiah. Jika Anda bisa membuktikan Allah, berarti iman tidak diperlukan lagi. “Tetapi barangsiapa datang kepada Allah ia harus percaya bahwa Allah ada.” Itu dengan iman. Seluruh perlengkapan senjata Kristen adalah iman.

⁷² Dr. F. F. Bosworth, salah satu manajer saya yang pertama, menulis sebuah buku yang berjudul *Melihat Yang Tidak Kelihatan*. Nah, banyak dari Anda telah membacanya, tidak diragukan. Buku yang sangat baik, itu . . . tentang melihat yang tidak kelihatan. Orang Kristen melihat hal-hal yang tidak ia lihat.

⁷³ Sekarang mari kita mengambil perlengkapan senjata Kristen dan melihat apakah itu supernatural: kasih, sukacita, damai sejahtera, iman, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran. Semuanya supernatural. Kasih! “Pergilah ke toko obat dan belikan saya kasih senilai dua-puluh-lima sen. Saya perlu itu.” Paham? Anda tidak bisa melakukannya. “Belikan saya damai sejahtera satu dolar.” Anda tidak bisa melakukannya. Paham? Semuanya supernatural. Seluruh perlengkapan senjata Allah bersifat supernatural. Gereja-Nya supernatural. Itu bukan sebuah organisasi. Itu adalah satu Tubuh supernatural di mana laki-laki dan perempuan dilahirkan ke dalamnya oleh Roh Kudus dan cara-Nya yang sederhana.

⁷⁴ Allah tidak membuat rumit, tentang sekian banyak doa rosario, dan sekian banyak *ini*, dan masuk *ini*, dan sekian banyak pendidikan, sekian banyak teologi. Wah, kita membuat diri kita makin jauh dan makin jauh dari Allah, terus, dengan melakukan begitu.

⁷⁵ Hari ini, kita begitu ilmiah sampai kita bisa tahu berapa molekul yang diperlukan untuk membuat sebuah atom, berapa elektron, dan sebagainya; dan membelah atom, dan memberi tahu Anda bagaimana cara melakukannya; membuat bom atom, dan kita bisa menjelaskan bagaimana kita melakukannya; tetapi berjalan di atas rumput yang tidak bisa kita jelaskan.

⁷⁶ Allah, dalam kesederhanaan. Allah memanifestasikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Ia membuat diri-Nya sederhana. Sedemikian rupa sehingga orang bijak tidak akan mengerti. Yesus berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Engkau sembunyikan Ini dari orang bijak dan orang pandai, dan akan menyatakan-Nya kepada orang kecil yang mau belajar.”

⁷⁷ Jangan pernah mencoba mendidik diri Anda untuk mencapai Allah. Jika Anda lakukan, Anda mendidik diri Anda menjauh dari Allah. Paham? Allah tidak dikenal melalui pendidikan. Allah, dikenal melalui iman. Dan pukulan pertama yang iblis pakai adalah program pendidikan, dan manusia kehilangan persekutuannya dengan Allah. Itu benar sekali. Ia harus mengenal Allah melalui iman, bukan apa yang bisa ia jelaskan; dengan apa yang ia percaya, yang tidak bisa ia jelaskan. Sehingga, kita hanya membalikkan gambarnya.

⁷⁸ Nah, hari ini, semua adalah program pendidikan. Ya. Kita berjalan di atas rumput kecil, yang sederhana. Kita mengirim anak-anak kita ke sekolah Alkitab dan ke perguruan tinggi. Nah, ingat, saya tidak mencela itu. Saya tidak mendukung kebodohan. Tetapi saya mencoba memberi tahu Anda kebodohan dari hal itu. Dan di sanalah kita membuat. . . Anda tahu ada sesuatu yang salah.

⁷⁹ Dan seperti dalam pertemuan saya. Kebanyakan, ketika saya ke pertemuan, saya menemukan orang-orang yang gagal dalam pertemuan orang lain. Sebab, sering kali. . .

⁸⁰ Saya pernah memperhatikan Saudara Roberts. Seseorang berkata, "Saudara Branham, Saudara Roberts, berdoa bagi lima ratus orang sedangkan Anda berdoa bagi tiga orang." Itu benar. Tentu. "Ia akan menerima kesaksian banyaknya dua kali lipat." Tentu. "Kesaksian yang banyaknya lima puluh kali lipat." Paham? Karena Anda. . . Biar bagaimanapun, itu berdasarkan iman dari orang yang didoakan. Tetapi, orang-orang yang gagal di sana, kemudian mereka datang ke pertemuan di sini. Sebab. . .

⁸¹ Di sini, ada seorang dokter yang sedang duduk. Jika dokter. . . Anda pergi ke ruang dokter, berkata, "Saya sakit perut, dan sakit kepala, dan seterusnya." Dan dokter itu hanya menuliskan resep—aspirin atau obat penenang bagi Anda, sesuatu, dan ia tidak mendiagnosis masalahnya. Ia hanya berusaha mengusir Anda dari ruangan itu. Paham? Nah, jika Anda ada di dalam hatinya, dan ia menaruh perhatian, ia akan mendiagnosis masalahnya sampai ia menemukan penyebabnya.

⁸² Dan ketika seorang laki-laki sakit, atau seorang perempuan, dan sesuatu telah terjadi, hanya ada satu cara untuk membereskannya dengan benar, yaitu, kembali dan temukan penyebabnya. Kembali sampai kita tahu apa yang telah mereka lakukan. Dalam pertemuan, perhatikan mereka berdiri di atas panggung. Roh Kudus berkata, "Sepuluh tahun yang lalu, Anda berada di tempat *tertentu*, dan Anda melakukan hal *tertentu*. Dan Anda melakukan *ini*, dan hal *tertentu*." Anda pernah mendengar itu, banyak dari Anda, dalam pertemuan-pertemuan. Paham? "Anda telah melakukan itu. Anda harus membereskan itu, terlebih dahulu." Dan, jika mereka berjanji

untuk melakukannya, maka Anda akan mendengar Itu keluar, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Tandailah itu di buku Anda. Apakah Anda pernah melihat bahwa itu gagal? Tentu saja tidak. Itu tidak. Itu tidak bisa. Apa itu? Paham? Anda, hal pertama, Anda harus menemukan penyebabnya sebelum Anda bisa menghasilkan kesembuhan. Anda harus menemukan alasannya.

⁸³ Dan sekarang, hari ini, kita sedang mencoba mendidik orang ke situ, ke pendekatan ilmiah terhadap Allah, dan Anda tidak bisa melakukan itu. Allah tidak dikenal dengan ilmu pengetahuan, tetapi kita mengenal Allah dengan iman.

⁸⁴ Dan saya ingin mengatakan ini, bahwa—bahwa seseorang bisa duduk dan melihat seikat bunga, sekarangan bunga, dan mempelajari itu selama tiga puluh menit, secara tulus dengan segenap hatinya, dan mengetahui lebih banyak tentang Allah daripada jika ia, memiliki semua gelar yang dapat diberikan kepadanya oleh sekolah Alkitab, sebab Allah menyatakan diri-Nya melalui bunga-bunga itu. Kita melihat bunga itu mati dan bangkit lagi, kebangkitan. Kita melihat dua atau tiga warna yang berbeda dalam satu spesies bunga. Warna itu berasal dari mana? Jelaskan itu kepada saya. Bagaimana itu bisa sampai ke sana? Ke mana ia pergi, dan bagaimana ia kembali lagi? Bagaimana benih itu harus mati, dan membusuk, dan kembali lagi? Allah, menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan, lalu menyembunyikan diri-Nya lagi dalam kematian, untuk menyatakan diri-Nya lagi dalam kebangkitan. Paham? Itu hanya . . .

⁸⁵ Anda tidak perlu mengetahui banyak. Satu-satunya hal yang perlu Anda tahu adalah untuk memiliki iman di dalam apa yang Anda lihat, apa yang Anda percayai. Paham? Percaya. Satu jam akan benar-benar membuktikannya, akan mengajar Anda lebih banyak tentang Allah daripada semua gelar yang bisa Anda dapatkan.

⁸⁶ Allah itu sangat besar, Ia bisa membuat diri-Nya sederhana. Nah, bagi saya, itulah yang membuat Allah besar, yaitu bagaimana Ia bisa membuat diri-Nya sederhana. Dan itu, dilakukan, Sendiri, Ia menyembunyikan diri-Nya dari orang pintar dan orang bijak. Nah pikirkan saja itu. Ia menyembunyikan diri-Nya dari orang pintar dan menyatakan diri-Nya kepada orang yang sederhana. Alkitab berkata, dalam Yesaya 35, “Bahkan, walaupun, seorang yang bodoh ia tidak akan tersesat di jalan itu, Itu sangat sederhana.” Dan apabila Anda mencoba memahami-Nya, dan mempelajari-Nya, Anda hanya menjauh dari Allah. Setiap kali Anda melakukan itu, Anda mendapati diri Anda semakin jauh. Berhentilah mencoba untuk memahami-Nya. Percaya saja apa yang Ia katakan. Itu saja yang ada di Situ, percaya saja Itu. Dan Ia menyembunyikan

diri-Nya dari orang bijak, dan menyatakan diri-Nya kepada orang sederhana. Manusia tidak bisa sebesar itu.

⁸⁷ Seorang manusia, segera setelah ia mendapat gelar tertentu, ia menjadi lebih tahu dari orang lain. Anda tidak bisa memberi tahu dia apa-apa. Gereja-gereja, hari ini, suka menyombongkan gembala mereka, sebab ia seorang mahasiswa di seminari *tertentu*. Ia punya—gelar B.A., ia punya D.D., L.D. Nah, itu tidak berarti apa-apa. Tidak. Ia mungkin punya B.A., dan D.D., dan dua gelar L.D. dan tidak bisa membedakan kacang kapri yang dibelah dan kopi. Itu—itu tidak berarti. . . Maafkan ucapan itu. Ini bukan tempat untuk bergurau, Anda tahu. Saya—saya tidak bermaksud begitu. Tidak, Pak. Maafkan saya. Maksud saya begini, itu tidak ada hubungannya dengan Ini.

⁸⁸ Anda mengenal Allah dengan iman, dan itu saja. Itu dibuktikan ketika Yesus datang ke bumi, dan orang-orang Farisi dan sebagainya, gelar-gelar tertinggi, paling pintar, orang-orang yang hidup paling suci yang kita temukan. Bahkan jika didapati ada satu cela pada mereka, mereka harus dilempari batu tanpa belas kasihan. Dan Yesus berkata, “Kamu seperti bapamu, iblis; kamu ingin melakukan pekerjaan-pekerjaannya.” Siapa yang dapat menunjuk kepada mereka dan berkata?

⁸⁹ Kita menyebut, “dosa,” adalah berbuat zina, berbohong, merokok, mengunyah tembakau. Itu. . . Itu bukan dosa. Itu tidak ada hubungan dengan dosa. Itu adalah atribut-atribut dari ketidakpercayaan. Hanya ada satu dosa, yaitu ketidakpercayaan. “Barangsiapa tidak percaya ia telah berada di bawah hukuman.” Apabila seorang menyangkal Itu, Itu, Firman Allah, itulah dosa tepat di sana.

⁹⁰ Yesus berkata, ketika Ia di bumi, “Siapakah di antaramu yang bisa menuduh bahwa Aku berbuat dosa? Siapa yang dapat menunjukkan kepada-Ku bahwa Aku tidak melakukan semua yang telah dinubuatkan tentang Aku? Ketika Aku datang, Aku harus melakukan *hal-hal* tertentu. Siapa yang dapat membuktikan bahwa Aku tidak melakukan dengan tepat apa yang Kitab Suci katakan? Selidikilah Kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup Kekal, dan Kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku.” Paham? “Siapakah yang bisa menuduh bahwa Aku berbuat dosa?”

⁹¹ Nah, orang-orang itu di sana, oh, mereka harus mencuci panci dan ceret mereka, dan membasuh sebelum makan, dan semua adat istiadat yang harus mereka jalani. Tetapi Yesus mencela mereka semua, dan menyingkirkan itu, dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka adalah setan-setan. Dapatkah Anda memikirkan hal seperti itu?

⁹² Apakah Anda percaya Ia akan melakukan hal yang sama di gereja-gereja hari ini? Tentu saja Ia akan melakukannya. Kita sudah terlilit oleh tradisi dan sebagainya, sampai kita

berada dalam kekacauan yang sama seperti kita waktu itu. Dan sekarang, ketika Allah memperlihatkan diri-Nya dalam kesederhanaan, mereka tidak mengenali Itu, sama sekali. Itu melampaui cara berpikir mereka. Mereka telah menetapkan Itu seharusnya bagaimana menurut cara berpikir mereka, dan, jika Itu tidak datang dengan cara begitu, mereka tidak mau menerima-Nya. Cara itu saja. Itulah yang selalu menjadi masalah.

⁹³ Ingat, jalan ke atas adalah ke bawah. Nah, itu benar. “Barangsiapa merendahkan diri ia akan ditinggikan.”

⁹⁴ Bagaimana Anda tahu apakah itu, yang mana atas, dan bawah? Jika bumi ini berdiri di ruang angkasa, apakah Kutub Utara di atas, atau Kutub Selatan di atas? Yang mana itu? Paham?

⁹⁵ Dan Anda berkata, “Oh, bintang fajar, dan bintang senja.” Keduanya adalah bintang yang sama. Paham? Terang yang sama yang diberikan di pagi hari, adalah bintang senja yang sama, bumi ini berputar. Itu saja. Paham? Maka ini tidak begitu rumit, sebenarnya. Hanya iman yang sederhana, untuk percaya kepada Allah. Perhatikan. Saya katakan, jalan ke atas, adalah ke bawah. Ia . . .

⁹⁶ Kita harus percaya kepada Allah. Kita harus memegang Dia pada Firman-Nya. Kita tidak boleh mencoba untuk memahami segala hal. Tetapi, apa saja yang Allah katakan, Roh Allah yang benar dan sejati akan mengiakan setiap Firman Allah dengan “amin.” Roh Kudus yang menulis Firman.

⁹⁷ Jika Roh Kudus yang menulis Firman, dan Roh Kudus ada di dalam Anda, bagaimana bisa Ia berkata, “Nah, Itu untuk zaman lain”? Bagaimana bisa Ia berkata, ketika Ia berkata, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” dan Anda mencoba menempatkan Itu di suatu zaman di belakang sana, atau suatu zaman yang akan datang?

⁹⁸ Manusia masih tetap sama. Ia selalu bersyukur kepada Allah atas apa yang telah Ia lakukan, menantikan apa yang akan Ia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan. Itulah tepatnya manusia, selalu. Dan ia melakukan hal yang sama hari ini. Ia selalu begitu. Ia, yaitu manusia, dan Anda harus keluar dari itu. Anda harus membiarkan pikiran yang ada di dalam Kristus ada di dalam Anda.

⁹⁹ Allah selalu berhubungan dengan manusia melalui kerendahan hati. Ia tidak pernah berhubungan dengan manusia melalui istilah-istilah teologi yang hebat dan besar. Beri tahu saya kapan Ia pernah melakukan itu satu kali saja. Ia tidak pernah. Ia membuat diri-Nya sederhana. Dan manusia mau membuat Itu rumit. Ia membuat diri-Nya besar, dengan membuat diri-Nya sederhana.

¹⁰⁰ Nah, apabila seorang mendapat sedikit pendidikan, atau beberapa gelar, ia mengetahui begitu banyak sampai Anda tidak bisa memberi tahu apa-apa kepadanya. Tetapi kalau saja ia bisa terus menjadi cukup besar sampai ia bisa membuat dirinya kecil, sampai ia tidak tahu apa-apa, maka itu akan baik. Tetapi ia tidak bisa menjadi sebesar itu. Paham? Ia tidak bisa menjadi sebesar itu.

¹⁰¹ Dan Allah itu begitu besar. Ia begitu besar sampai Ia bisa merendahkan diri-Nya. Tetapi kita tidak bisa, besar, menjadi cukup besar untuk membuat diri kita rendah hati. Itulah bedanya. Maka Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kerendahan hati dan kesederhanaan. Dan manusia, hikmat dunia, tidak memahami Itu. Tidak heran Yesaya berkata, “Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?” Yesus berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Langit, dan bumi, karena Engkau sembunyikan Ini dari mata orang bijak dan orang pandai, dan akan menyatakan-Nya kepada orang kecil yang ingin belajar.” Kerendahan hati, sederhana, perhatikan saja bagaimana Allah membuat diri-Nya sederhana.

¹⁰² Lihat. Lihatlah Eden. Percaya saja kepada Firman-Nya, hanya itu yang harus mereka lakukan, untuk hidup. Nah, Allah tidak pernah berkata, kepada penyebab yang pertama ini, bahwa kamu harus memiliki sekian banyak gelar perguruan tinggi. Ia berkata, “Inilah Firman-Ku. Percaya Itu, hidup. Tidak percaya Itu, mati.”

¹⁰³ Nah, Hawa bukan tidak percaya seluruh-Nya. Ia hanya percaya sebagian kecil dari Itu.

¹⁰⁴ Sekarang saya ingin menanyakan satu pertanyaan kepada Anda, Saudara, Saudari. Jika Allah membiarkan semua ini terjadi karena Hawa tidak percaya sebagian kecil dari Firman, dan menyebabkan manusia jatuh ke tempat di mana ia berada sekarang, apakah Anda pikir kita akan kembali, dengan tidak memercayai sebagian dari Itu? Pikirkan itu. Jika Allah bisa melihat bayi kecil menderita, perang dan masalah, kelaparan dan menderita lapar, penyakit dan pembunuhan; dan semua hal ini terjadi, karena sebagian kecil dari Firman-Nya diragukan. Apakah Anda pikir kita akan kembali, meragukan sebagian dari Itu? Jika hal itu menyebabkan semua ini, apakah Ia akan membiarkan Anda kembali dengan bebas, membiarkan Anda pergi ke mana saja, berkata, “Saya tidak. Tidak mengerti Itu. Saya tidak percaya Itu, biar bagaimanapun?” Tidak.

¹⁰⁵ Anda harus percaya seluruh-Nya, tidak peduli betapa sederhana Itu tampaknya. Percayalah Itu, biar bagaimanapun. Berkata, “Nah, saya tidak mengerti Itu.” Percayalah Itu, biar bagaimanapun. Anda tidak diminta untuk mengerti Itu. Anda

diminta untuk percaya Itu. Percaya saja Itu, biar bagaimanapun. Nah, begitulah kita hari ini, hal yang sama, itulah Allah.

¹⁰⁶ Seperti pasukan tentara yang akan berperang. Kita punya mata-mata di Inggris. Inggris punya mata-mata di sini. Mata-mata ada di dalam dan di luar, di seluruh dunia. Kenapa? Mereka sedang mencari rahasia militer kita. Apabila kita menemukan suatu rahasia militer, ketika mereka bisa menemukannya, mereka mengambil hal yang sama, atau sesuatu, untuk memerangnya. Itu adalah sebuah peperangan.

Perang terbesar, yang sedang terjadi, adalah perang rohani.

¹⁰⁷ Nah, ketika Allah tahu bahwa ini akan terjadi, Ia melakukan bagi anak-anak-Nya seperti yang dilakukan Amerika Serikat bagi prajuritnya. Kita memberikan setiap orang satu helm untuk dipakai, sebab kita tahu ia akan memakainya. Kita memberikan dia se—sebuah sekop untuk menggali. Kita tahu itu berat, beban yang beratnya sekitar sembilan-puluh-pon di punggungnya. Seorang prajurit baru yang kecil membawanya, tentu saja itu adalah se—suatu yang berat baginya. Tetapi angkatan darat tahu bahwa mereka harus melatih dia untuk itu, sebab ia akan memerlukan itu. Setiap perlengkapan, akan diperlukan olehnya waktu ia berada di garis depan pertempuran.

¹⁰⁸ Dan itulah yang seharusnya kita lakukan hari ini, teman. Kita harus membawa seluruh Firman Allah, sebab kita akan memerlukan Itu. Kita harus memakai setiap Firman yang ada di Situ. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan kita harus memakai Injil sepenuhnya, semua dari Itu. Nah, ketika Allah membentengi Gereja-Nya, Ia membentengi Itu dengan hal yang terbaik yang bisa Ia dapatkan, karena itu adalah anak-anak-Nya Sendiri. Dan Ia membentengi Gereja dengan Firman, Firman-Nya Sendiri. Hanya meminta mereka untuk percaya kepada Firman-Nya, itu saja.

¹⁰⁹ Dan Iblis, dengan hikmatnya, menyebabkan Hawa untuk mematahkan pembatas itu, di satu tempat saja. Iblis mengakui bahwa setiap Firman adalah benar, tetapi berkata, “Pastilah . . .” Itu saja yang harus ia tahu. “Pastilah kamu tidak akan mati.” Nah, itulah celahnya. Ia menaklukkan Hawa dari belakang Firman itu, dengan satu keraguan kecil.

¹¹⁰ Tepat di sanalah ia menaklukkan gereja hari ini, hal yang sama. Hanya satu keraguan kecil membawa Anda ke seberang sini. Dan sekarang tidak mungkin untuk mencoba berpikir bahwa Allah akan membiarkan Anda dengan menjadi anggota gereja, menjadi anggota organisasi, atau kelompok, atau apa pun itu, atau sensasi apa pun.

¹¹¹ Anda harus percaya kepada Firman-Nya dan bertindak menurut hal yang sama. Benar. Itulah . . . Itulah jalan satu-satunya. Itulah program Allah pada mulanya. Itulah program Allah sepanjang hidup. Itulah program Allah sekarang, yaitu,

Gereja harus tinggal di belakang Firman. Itulah satu-satunya cara di mana ia, Anda bisa aman.

¹¹² Perhatikan Nuh di zamannya. Kita membicarakan itu tadi pagi. Pada zamannya itu adalah masa intelektual yang hebat, dan manusia di zaman itu pintar. Dan Nuh, di zaman intelektualnya yang hebat, Allah turun untuk menyelamatkan orang-orang pilihan.

¹¹³ Apakah Anda percaya bahwa Allah memiliki satu Gereja pilihan? Tentu, Ia memiliki. Dan Ia datang untuk menyelamatkan Gereja pilihan itu. Sisanya, hanyalah umpan peluru yang biasa. Tetapi Ia—tetapi Ia tahu ada sekian banyak orang yang akan diselamatkan, sebab, “Ia telah menaruh nama-nama mereka di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan.” Itu tepat sekali menurut Kitab Suci.

¹¹⁴ “Dan antikristus, di akhir zaman, akan menyesatkan setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab itu sebelum dunia dijadikan.” Alkitab berkata begitu. Antikristus, begitu mirip, itu akan seperti Pentakosta, mirip sekali. Paham? “Tetapi ia akan menyesatkan mereka yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan sejak dunia dijadikan, ketika Anak Domba itu disembelih.”

¹¹⁵ Perhatikan. Nah, kita mendapati bahwa, Iblis, agen yang besar itu, ia hanya berhasil menyesatkan gereja, pertama kali, dengan membuat mereka menerima hikmat dunia, dan menjauh dari iman mereka kepada Firman-Nya yang Allah suruh mereka miliki. Itulah program-Nya yang pertama. Ia berhasil di sana. Dan di sanalah ia melakukannya, setiap kali. Oh, kalau saja kita bisa melihat bahwa itulah caranya. Dan jika ia bisa menyerang Anda dari belakang Firman, itu saja yang perlu ia lakukan. Anda—Anda berada di tangannya pada saat itu.

Perhatikan, percaya saja kepada Firman-Nya, dan hidup.

¹¹⁶ Nah, bagi Hawa, Itu tidak cukup. Ia harus mendapat sedikit hikmat dunia.

¹¹⁷ Begitulah kita melakukannya hari ini. Kita harus mendapat seorang doktor, Ph.D., LL.D., untuk memberi tahu kita tentang Itu. Saudara, jika itu bertentangan dengan Firman ini, tinggalkan saja itu. Saya tidak peduli apakah ia paus dari Roma, atau apakah ia . . . seorang pembesar, atau uskup agung dari Canterbury. Saya tidak peduli siapa itu. Anda percayalah kepada Firman Allah. Dan anggaplah setiap kata yang lain sebagai dusta, jika bertentangan dengan Firman.

¹¹⁸ Saya mendapati satu hal ini. Hiduplah dengan Firman. Jika Allah membuat sebuah janji, Ia pasti memegang Firman itu. Jika Ia tidak memegang Firman itu, maka itu bukan Allah.

¹¹⁹ Nah, Allah akan menghakimi dunia dengan suatu standar, suatu hari. Nah, jika Ia akan menghakiminya dengan standar

yang dikatakan oleh gereja Roma kepada kita, yaitu gereja, lalu gereja mana itu? Ada sekitar sembilan ratus organisasi yang berbeda. Yang mana? Orang Baptis mengatakan gereja mereka adalah standarnya. Orang Pentakosta mengatakan gereja mereka. Orang Katolik mengatakan gereja mereka. Bagi saya, tidak satu pun dari mereka.

¹²⁰ Firman adalah Kebenaran. “Barangsiapa mengurangkan satu Firman dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini, sama, bagiannya akan diambil, dari Kitab Kehidupan.” Paham? Dengan Firman Allah, Allah akan menghakimi manusia.

¹²¹ Generasi Nuh yang hebat itu, ketika mereka begitu pintar, Allah mengirim sebuah pesan kepada mereka. Dan ketika Ia melakukannya, Ia tidak mengutus seorang penghulu malaikat. Ia mengutus seorang petani, dengan sebuah pesan yang singkat, dan sederhana, tetapi itu menunjukkan kepada mereka. Nah, apakah Anda kira mereka menerimanya? Tidak. Sebab, pesannya terlalu sederhana. Jika—jika itu tidak begitu sederhana, mereka akan menerimanya. Jika itu adalah sesuatu yang hebat, Anda bisa memberi tahu mereka cara membuat piramida yang lebih hebat dari piramida yang telah mereka buat, dan sebagainya, mungkin mereka sudah menerimanya. Tetapi Ia mengutus seorang laki-laki yang sederhana dengan sebuah pesan, bahwa, “Hujan akan turun.” Itu tidak sesuai dengan pendidikan ilmiah mereka. Wah, mereka bisa menembak ke langit, dengan radar atau sesuatu, dan membuktikan bahwa di atas sana tidak ada air.

¹²² Tetapi Nuh berkata, “Allah mengatakan di sana akan ada air. Dan kalau Allah mengatakan di sana akan ada air, walaupun sekarang tidak ada, Ia bisa menaruh itu di sana, sebab Ia adalah Pencipta.” Benar. Tidak peduli apa yang dikatakan orang lain, Allah berkata demikian, dan Allah sanggup memegang Firman-Nya. Pesan yang sederhana, dan kecil itu menghukum dunia di zamannya, dan menyelamatkan keluarganya. Itu benar. Sederhana, tidak radikal, cuma, hanya, “Masuklah ke dalam bahtera.” Itu saja yang diperlukan. “Percaya dan masuklah.” Allah menyelamatkan dunia dengan kesederhanaan, menunjukkan diri-Nya begitu sederhana. Itu . . . Apa itu? Allah bersembunyi lagi dari orang yang sangat pintar, dan berpendidikan.

¹²³ Semua orang tahu bahwa manusia sebelum masa air bah adalah lebih pintar daripada kita hari ini, lebih maju dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya, daripada kita hari ini. Wah, orang-orang bisa menggali mumi yang dari sana. Dan hari ini kita tidak bisa membuat mumi. Kita tidak bisa mengawetkan tubuh seperti itu. Mereka memiliki pewarna yang tidak bisa kita samakan hari ini. Mereka mendirikan piramida dan sfinks, dan sebagainya, yang tidak bisa kita tandingi jika kita harus. Kita tidak memiliki bahan untuk mendirikannya. Kita tidak memiliki

kekuatan untuk mengangkatnya ke atas sana. Kita tidak bisa mendirikan itu, tetapi mereka telah mendirikannya. Kenapa? Mereka lebih pintar dari kita.

¹²⁴ Dan di antara ras manusia yang cerdas, bagus, berpendidikan, dan pintar itu, Allah mengirim sebuah pesan, yang sangat sederhana, yang membuat mereka jatuh tersandung. Mereka—mereka menolak itu dan tidak mau itu. Dan keadilan Allah menuntut penghakiman, bagi yang menolak pesan-Nya, dan Ia menghukum dunia dan menenggelamkannya di bawah bumi, dengan air bah. Dan menyelamatkan Nuh, orang benar itu, yang percaya kepada pesan kecil, dan sederhana yang Allah pakai. Apa itu? Allah bersembunyi dalam kesederhanaan. Oh, ya. Ya, Pak. Biasanya, seperti yang selalu mereka lakukan, mereka percaya itu.

¹²⁵ Pada masa yang lain, ketika masa pembebasan sudah dekat, Allah mengutus seorang laki-laki yang sederhana, dari keluarga yang sederhana. Ia tidak pernah mengambil keluarga yang terkenal. Keluarga Musa, kita mendapati bahwa ia adalah seorang yang sederhana, keluarga biasa dari suku Lewi, saya percaya. Dan mereka membawa mereka ke luar, keluarga ini.

¹²⁶ Ia membiarkan Musa pergi dan menjadi orang yang paling berpendidikan di seluruh negeri itu. Ia bisa mengajarkan hikmat kepada orang Mesir. Ia seorang militer, sejarah memberi tahu kita. Ia mengetahui semua seluk-beluk, cara melakukannya. Dan Allah membiarkan dia dilatih seperti itu, dan membuktikan bahwa Anda tidak bisa berhasil bagi Allah dengan cara itu. Dengan pikiran militernya, semua pikirannya yang genius, semua pendidikannya, dengan itu ia gagal secara pahit dan menyedihkan. Allah membiarkan dia melakukannya, membiarkan dia dididik dan menjadi pintar. Dan Ia memaknai waktu empat puluh tahun untuk mendidik dia, dan kemudian empat puluh tahun untuk mengeluarkan itu dari dia, sebelum Ia bisa memakai dia. Itu benar. Itu benar. Membawa dia ke luar ke belakang gurun dan membuang semua pendidikan yang ia miliki.

¹²⁷ Oh, satu-satunya masalah pada hari ini adalah, kita selalu berusaha mengisi, untuk Kedatangan itu. Kita seharusnya mengosongkan, untuk Kedatangan itu. Di sana harus ada ruangan. Harus ada sesuatu, rasa lapar. Kita berusaha memujuk dan menarik. Kita seharusnya tidak begitu. Jika seseorang merasa lapar akan Allah, maka ada tempat yang kosong, bagi-Nya. Itu saja. Tetapi, sampai itu ada, kita tidak bisa menjejalkan Allah ke suatu tempat. Kita mungkin bisa membuat dia memiliki isme-isme, dan rasa dingin, dan sebagainya, dan bertingkah laku aneh. Tetapi itu pasti tidak akan bekerja sampai orang itu, sendiri, menginginkan Allah. Ya, Pak. Jadi program buatan-manusia kita tidak baik. Masuklah ke dalam program Allah. Itu benar sekali. Menjadi anggota gereja, menjabat tangan,

berbagai bentuk baptisan, dan ritual, dan—dan doa rosari, dan sebagainya, omong kosong!

128 Yang benar adalah kelahiran. Dan Allah . . . “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena ia akan dipuaskan.” Itu benar. Anda harus memiliki tempat yang kosong. Apa yang membuat manusia lapar?

129 Apa yang membuat laki-laki keluar dan berbuat seperti yang mereka lakukan? Apa yang membuat wanita keluar ke jalanan, berjalan dengan pakaian yang amoral itu? Apa yang sedang mereka coba lakukan? Mereka mencoba memuaskan rasa lapar. Dan mereka lapar untuk apa? Karena mereka diciptakan untuk merasa lapar. Tetapi rasa lapar itu, berani amat seseorang mencoba mematikan rasa lapar yang suci itu yang Allah berikan kepada Anda, untuk lapar akan Dia, dan mencoba memuaskannya dengan hal-hal duniawi. Anda tidak berhak melakukan itu.

130 Berani amat seseorang mencoba memasukkan permainan bingo dan dansa dan sebagainya ke dalam gereja, dan acara minum sup untuk membayar gembala Anda, semacam hiburan duniawi, dan menyebut diri Anda religius, dan hal-hal seperti itu, untuk mematikan rasa lapar yang suci itu! Padahal, Anda seharusnya berada di ruang atas, berdoa untuk menerima baptisan Roh Kudus untuk memenuhi jemaat itu. Anda tidak berhak.

131 Tetapi Itu terlalu sederhana. Itu tidak memenuhi syarat Anda. Pendidikan Anda telah melampaui Itu. Paham? Anda terlalu pintar. Anda ingin mendidik orang ke dalam Itu. Anda tidak mau gembala yang mengenal Roh Kudus. Anda akan mengusir dia dari mimbar Anda. Anda tidak mau itu, sebab ia tidak bisa menunjukkan kartunya. Ia tidak bisa menunjukkan ia berasal dari sekolah apa. Apakah Anda kira Musa bisa menunjukkan itu? Anda kira salah seorang dari nabi-nabi itu bisa menunjukkan itu? Dapatkah Yesus menunjukkan itu?

132 Mereka berkata, “Sekolah apa? Di mana Ia mendapat pendidikan ini? Ini datang dari mana?” Kita tidak memiliki catatan tentang Dia pernah sekolah sehari dalam hidup-Nya.

133 Bagaimana dengan Yohanes, yang wajahnya berbulu seperti bulu domba, dan ulat bulu, keluar dari padang gurun seperti itu? Ayahnya seorang pengkhotbah, dan ia keluar dari sebuah sekolah; ia adalah seorang imam. Kita malah tidak memiliki catatan tentang ia pernah sekolah. Ia pergi ke padang gurun pada usia sembilan tahun. Kenapa? Ia memiliki tugas penting untuk dilakukan. Kenapa ia tidak mengikuti jejak ayahnya, seperti kebiasaan baginya untuk dilakukan? Wah, seminari di sana akan—akan membuat dia terjerat di dalam banyak keraguan yang mereka miliki, “Nah, engkau tahu bahwa engkau

akan mengumumkan Mesias. Nah, engkau tahu Saudara Jones memenuhi syarat itu.”

¹³⁴ Ia pergi ke padang gurun dan ia menantikan Allah sampai Tuhan memberi tahu dia, “Jika engkau melihat Roh itu turun dan tinggal atas Seseorang, Dialah Orangnyanya yang akan membaptis dengan Roh Kudus dan Api.” Pelayanannya terlalu penting untuk mendapat suatu pendidikan. Tentu saja. Ia harus memiliki kuasa Allah.

¹³⁵ Nah, jika Anda mendapat pendidikan Anda ditambah kuasa Allah, ajaib, tetapi jangan menaruh pendidikan itu di atas kuasa Allah. Paham? Benar.

¹³⁶ Nah, kita mendapati bahwa Musa, nah, ketika ia berada di luar sana, ia . . . Ia telah melatih dirinya empat puluh tahun lamanya, karena tahu dari ibunya bahwa ia akan membebaskan umat Israel. Ia pikir pasti, ketika ia membunuh orang Mesir itu, saudara-saudara itu akan memahaminya, tetapi mereka tidak memahaminya. Maka, melalui semua rancangannya, ia gagal dan gagal secara menyedihkan. Tetapi lima menit, dalam Hadirat semak duri yang menyala di sana, Allah memasukkan lebih banyak ke dalam dia dari—daripada yang dilakukan seminari itu selama empat puluh tahun.

¹³⁷ Nah, saya akan mengakui satu hal, ketika Anda belajar Allah, tentang Allah, dengan kerendahan hati. Bagaimana dengan semak duri? Bagaimana jika Musa berkata, “Nah, tunggu sebentar. Pendidikan saya sangat tinggi. Maka saya rasa saya akan ke situ dan mencoba mengambil beberapa daun dari semak duri itu, membawanya ke laboratorium, dan memeriksanya, dan melihat itu disemprot dengan kimia apa, untuk melihat kenapa . . . itu nyala dan tidak terbakar”? Lihat, ia tidak akan menemukan rahasianya. Tetapi ia berjalan mendekati Alam, membuka kasutnya, berlutut dan mulai berbicara dengan Itu. Dan Ia menjawab dia. Begitulah caranya.

¹³⁸ Jangan berusaha mendidik diri Anda ke dalam sesuatu. Tetapi rendahkan diri di hadapan Allah Yehovah, berbicara kepada-Nya. Ia akan menjawab Anda. Begitu sederhananya itu. “Mintalah, dan kamu akan menerima. Ketoklah, maka pintu akan dibukakan. Carilah, dan kamu akan mendapat. Mintalah, dan itu akan diberikan.” Begitu sederhananya itu.

¹³⁹ Nah, saya tahu satu hal, bahwa apabila Anda benar-benar bertemu dengan Allah, itu membuat Anda bertingkah laku lain dari yang lain. Perhatikanlah Musa, hari berikutnya, setelah itu. Ia sudah lari dari . . .

¹⁴⁰ Ia sudah lari dari Mesir, dan berada di luar sana, dan menikah dengan Zipora, dan mendapat anak lelakinya, Gersom. Dan di sinilah ia berada, sudah lupa mengenai perbudakan bangsanya. Tetapi ketika Allah menampakkan diri kepadanya di sana di semak duri yang menyala; hari berikutnya, ia

membawa Zipora duduk di atas bagal, dengan seorang anak di pangkuannya. Dan jenggot putih yang terurai sampai ke pinggangnya; kepalanya yang botak mengkilat. Dan sebuah tongkat di tangannya, pergi ke sana, “Kemuliaan bagi Allah,” matanya memandang.

“Engkau mau ke mana, Musa?”

¹⁴¹ “Kami mau pergi ke Mesir, untuk mengambil alih,” penyerbuan oleh satu orang.

¹⁴² Oh, itu akan membuat Anda bertindak lucu, tetapi tidak apa-apa. Asalkan Anda tahu Anda sedang ke mana, itu tidak apa-apa.

“Bagaimana engkau tahu bahwa engkau akan mengambil alih?”

“Allah berkata demikian.” Itu membereskannya. Ia berkata demikian. “Allah berkata demikian.”

¹⁴³ “Oh, engkau sudah umur delapan puluh tahun! Jika engkau mau melakukan itu, seharusnya engkau pergi ketika engkau masih empat puluh.”

¹⁴⁴ “Tetapi Allah berkata, ‘Pergi sekarang. Inilah waktunya.’” Penyerbuan oleh satu orang, pergi untuk melakukannya.

¹⁴⁵ Allah membuat Anda bertindak lucu, bahkan jika Anda kelihatan seperti baling-baling cuaca di atas puncak bangunan. Tetapi asalkan Allah yang melakukannya, wah, baiklah. Itu membuat perbedaan apa? Itu mungkin akan membuang sedikit pendidikan teologi Baptis dari Anda. Tetapi asalkan Allah yang melakukannya, Ia menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan. Pengkhotbah itu mengetahui lebih banyak tentang Allah, turun dari atas rumah itu, daripada belajar bertahun-tahun ketika ia sekolah. Amin. Allah menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan, dan menunjukkan diri-Nya dalam kuasa. Amin. Menyembunyikan diri-Nya, lalu menyatakan diri-Nya. Ingin melihat Anda bisa sesederhana apa; bukan bisa sepintar apa, tetapi Anda bisa sesederhana apa.

¹⁴⁶ Allah menyatakan diri-Nya melalui kesederhanaan, bukan melalui kepintaran dan kecerdikan. Itu dari iblis. Iktulah latihan itu. Di manakah anak-anak Kain, apa yang terjadi pada mereka? Anak-anak iblis, apa yang terjadi pada mereka? Mereka semua menjadi pendidik yang pintar, ilmuwan, dan sebagainya. Iktulah anak-anak Set: sederhana, petani, peternak domba, dan sebagainya. Di akhir zaman, apa yang terjadi? Pada akhir dari dunia sebelum air bah, apa yang terjadi? Mereka terhilang semua. Mereka religius, juga. Tentu, mereka religius. Tetapi, Anda lihat, Allah mengutus Nuh, menangkap yang rendah hati, yang sederhana, dan mengangkat mereka. Dan anak-anak Kain binasa.

147 Sama halnya hari ini, begitu pintar, cerdas. Paham? Begitulah Iblis menipu Hawa di taman Eden. Begitulah yang dilakukan oleh anak-anaknya, sepanjang waktu.

148 Lihatlah Moab, organisasi yang besar, dan sangat baik itu berdiri di sana di puncak bukit. Wah, tempat yang hebat! Nah, tidak. . . Mereka menyembah Allah yang sama. Sebab, mereka pergi dan membawa uskup mereka, Bileam. Ia keluar ke sana dan mendirikan tujuh mezbah, tujuh korban. Mezbah yang sama, korban yang sama, semuanya sama seperti yang dilakukan Israel, pengembara kecil di bawah sana. Dan kemudian berusaha mengutuk saudara mereka, lihat, untuk menghalangi dia melewati tanah itu. Mereka tidak mau ada kebangunan rohani peguling-suci di antara umat mereka. Apa yang terjadi? Allah berjalan terus, biar bagaimanapun, sebab telah dijanjikan kepada mereka untuk pergi ke tanah perjanjian, dan tidak ada yang akan menghentikan mereka. Allah bekerja dengan mereka. Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan, selalu begitu cara Ia melakukannya, dan biasanya mereka melewatkan itu.

149 Musa adalah seorang hamba Kristus yang berdedikasi. Dan Allah. . . Di semak duri yang menyala, ia mengetahui lebih banyak tentang. . . Musa mengetahui lebih banyak tentang Allah ketika ia meninggalkan semak duri yang menyala itu daripada empat puluh tahun ia belajar tentang Dia di Mesir. Kita tahu itu benar.

150 Di zaman Ahab, dunia telah sampai ke tahap seperti itu, politik memainkan peranan seperti itu, seperti yang kita bicarakan tadi pagi, sampai munculnya Ahab. Nah, Ahab bukan orang jahat. Ia seorang yang suam-suam kuku saja, orang Israel yang sudah mundur yang membiarkan istrinya mengatur dia. Istrinya adalah leher yang mengendalikan kepala.

151 Dan itulah hal yang sama yang kita dapati di sini di Amerika Serikat sekarang. Tentu. Saya tidak mengatakan, presiden kita, *ini-dan-itu*. Ia mungkin seorang yang baik. Tetapi sistem itu yang ada di belakangnya, itulah yang melakukannya.

152 Anda perhatikan itu. Tandai saja. Anda kira saya berdiri di sini hanya mengatakan sesuatu yang tidak saya tahu. Ingatlah apa yang telah saya beri tahu kepada Anda. Ya, Pak. Saya akan menjadi orang tua. Hari-hari saya di bumi ini tidak banyak lagi. Jika Yesus menunda lama, saya akan segera pergi. Tetapi ini akan direkam, dan Anda akan memutar kaset ini lagi, dan Anda akan mendapati bahwa itu benar. Anda sedang hidup dalam bayangan. Tidak ada harapan lagi, sama sekali. Nah, ingatlah, saya tahu itu, orang setua saya, dan berdiri di sini dan tahu bahwa waktu berjalan terus dengan cepat. Dan Anda—Anda sudah tamat. Bangsa ini sudah tamat. Segalanya sudah tamat.

Itu benar. Dan hanya satu hal, “Selamatkanlah dirimu dari angkatan yang jahat ini,” sebab ia sudah tamat. Itu benar.

¹⁵³ Ahab. Hari itu ketika Izebel datang, membuat semua wanita bertingkah laku seperti dia, dan—dan saya duga hal-hal yang ia alami, dan Ahab membiarkannya. Dan semua pengkhotbah sudah menjadi duniawi.

¹⁵⁴ Tetapi pada waktu yang sama itu, Allah membangkitkan seorang laki-laki yang perkasa. Kita bahkan tidak tahu ia berasal dari mana. Kita tidak tahu siapa ayah dan ibunya. Ia berasal entah dari mana, tetapi ia pergi ke Kemuliaan. Kita tidak tahu siapa ayah dan ibunya, ia tidak pernah sekolah sehari pun. Ia adalah seorang yang hidup di padang belantara. Kita tidak tahu bagaimana ia datang. Ia muncul saja secara aneh, pergi secara aneh. Dan ia datang ke sana, dan ia mengguncang generasi itu, melalui seorang laki-laki yang sederhana.

¹⁵⁵ Menurut Anda bagaimana pendapat para ahli teologi di masa itu tentang dia? Wah, Anda kira mereka menerima Elia? Mereka berkata, “Ia seorang yang sinting.” Izebel berkata, “Aku benci dia.” Dan—dan setiap orang membenci dia. Tetapi ia memiliki Firman Tuhan untuk keselamatan bangsa itu. Tetapi mereka tidak mau percaya itu.

¹⁵⁶ Elia adalah, seorang yang sederhana. Dan ia melaksanakan kehendak Allah dengan baik sekali, roh yang sederhana itu ada di dalam Elia, sampai Allah telah memakai roh itu dalam tiga lelaki yang lain, sudah, dan berjanji untuk memakainya lagi di akhir zaman. Benar, begitu sederhana, ia berdiri saja dan memberitakan Kebenaran. Ia memakai itu dalam Elisa, setelah dia. Memakai itu dalam Yohanes Pembaptis. Dijanjikan lagi, dalam Maleakhi 4, “Untuk memulihkan iman anak-anak kembali kepada Iman bapa-bapa pentakosta dan Injil yang mula-mula.” Ia—Ia menjanjikan itu, dan Ia akan melakukannya. Itu benar. Roh yang sederhana itu, tidak pintar, tidak cerdas.

¹⁵⁷ Elia bukan seorang sarjana. Ia bukan seorang tokoh dunia yang terkenal. Ia, kita tidak tahu ia berasal dari mana. Tetapi ia hanya memiliki cukup pengertian untuk percaya kepada Allah. Sederhana, itu benar, dengan orang semacam itulah Allah bekerja, menyembunyikan diri-Nya. Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam Elia.

¹⁵⁸ Dapatkah Anda membayangkan seorang seperti Musa, orang biasa melakukan hal-hal yang telah ia lakukan?

¹⁵⁹ Dapatkah Anda membayangkan itu, Elia, sobat tua yang rupanya seperti wol dengan bulu di seluruh tubuhnya, dan mengenakan selebar kulit domba? Dapatkah Anda membayangkan Allah mengambil hal seperti itu, padahal ada imam-imam dan—dan rohaniwan yang berjubah berdiri di sana, dan mereka sangat licin dalam teologi mereka, benar-benar selicin mungkin? Tetapi Allah melewatkan mereka semua.

¹⁶⁰ Ia selalu begitu. Beri tahu saya di mana Ia pernah melakukannya sekali. Tidak pernah. Tidak, Pak. Ia melewatkan semuanya, untuk turun dalam bentuk yang sederhana. Ia menyatakan diri-Nya dan bekerja dalam kesederhanaan, sangat sederhana sehingga setiap orang bisa memahami-Nya. Itulah yang membuat Dia besar. Ia menjadi sederhana, membuat Itu sederhana.

¹⁶¹ Dan, nah, Ia melewatkan. Walaupun dunia penuh dengan sarjana yang hebat di zaman itu, namun tidak satu pun dari mereka yang Ia pakai. Ia menemukan seorang yang sederhana. Tetapi ingat, orang semacam ini ada di zaman itu. Tetapi, Anda lihat, roh yang dengannya ia datang terlalu sederhana bagi pendidikan mereka. Mereka telah memperhitungkan Itu, apa yang bisa datang. Mereka begitu hebat sampai mereka melewatkan kesederhanaan-Nya, dan kadang-kadang melangkahi Itu, mengolok-olok-Nya.

¹⁶² Itu mengingatkan saya pada pepatah lama, “Orang bodoh berjalan dengan sepatu paku di mana Malaikat tidak berani melangkah.”

¹⁶³ Orang yang melihat pekerjaan Allah terjadi, dan mengetahui itu adalah pekerjaan Allah, lalu berdiri dan menyebut itu pekerjaan iblis, Yesus katakan bahwa itu adalah hujat. “Apabila kamu mengucapkan sesuatu menentang Aku, Anak Manusia, itu akan diampuni. Tetapi barangsiapa yang mengucapkan sesuatu menentang Roh Kudus tidak akan diampuni di dunia ini, dan di dunia yang akan datang pun tidak.” Paham? Tetapi kita berjalan dengan sepatu paku di mana Malaikat tidak berani melangkah.

¹⁶⁴ Kita, kita begitu pintar. Kita begitu keren. Itu, Amerika kita sedang menjadi begitu. Kita terlalu pintar. Kita mendidik diri kita untuk menjauh dari Allah. Sekolah-sekolah kita mengirim pengkhotbah seperti ayam dari inkubator.

¹⁶⁵ Selalu merasa kasihan pada ayam inkubator. Ia ditetaskan dengan cahaya buatan. Dan tiba-tiba, ia “berkicau, kicau” mencari maminya, sebab itulah sifatnya. Tetapi ia tidak punya mami. Ia ditetaskan dengan inkubator.

¹⁶⁶ Saya pikir itulah yang dihasilkan oleh banyak dari gelar-gelar ini, seekor ayam inkubator, berkicau dan Anda tidak tahu apa yang sedang Anda bicarakan. Itu benar. Apabila, Anda menjalankan ibadah secara lahiriah, dan menyangkal Firman, dan menyangkal bahwa Roh Kudus tidak sama pada hari ini seperti pada hari Ia dicurahkan pada hari Pentakosta.

“Mereka berkata bahwa Itu hanya untuk murid-murid itu.”

¹⁶⁷ Yesus berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Berapa lama? “Sampai kepada akhir zaman, dan kepada segala makhluk, tanda-tanda ini akan menyertai mereka.” Tentu. Beri tahu. . . Saya akan menunjukkan

kepada Anda di mana Ia memberikan kuasa itu kepada Gereja. Anda tunjukkan kepada saya di mana Ia membawa itu pergi. Itu tidak ada di sana. Tidak.

¹⁶⁸ Tetapi, lihatlah, kita menjadi begitu pintar, kita mendidik diri kita menjauh dari itu. Kita mengambil istilah-istilah dan sebagainya yang kita buat. “Nah, itulah alasannya, itulah hal yang sama. Nah, sekarang lihatlah, kita memiliki dokter-dokter yang sangat baik,” kita berkata, “hari ini. Kenapa kita perlu kesembuhan Ilahi?”

¹⁶⁹ Lihat apa yang dikatakan oleh dokter yang baik itu beberapa saat yang lalu. Ketika ia sampai ke akhir dari perannya, maka ia memercayai Allah. Begitulah. Itu benar. Ilmu pengetahuan itu baik, asalkan Anda masih memanjat pohon itu. Dan ketika Anda sampai ke tempat yang tertinggi, Anda tidak bisa memanjat lebih jauh, melangkahlah ke pohon iman dan jalan terus, ya, sebab itu—itu tidak ada akhirnya. “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya.” Ya. Ya.

¹⁷⁰ Ilmu pengetahuan itu baik, sejauh itu. Panca indra Anda itu baik dan sangat baik, selama itu sesuai dengan Firman. Tetapi apabila panca indra mengancam Firman, maka pergilah dari situ. Tidak. Saya tidak mau percaya perasaan saya, tidak mau percaya pendengaran saya, tidak mau percaya penglihatan saya, apa pun yang lain, jika itu bertentangan dengan Firman. Saya akan katakan saya . . .

¹⁷¹ Seorang berkata kepada saya, beberapa waktu yang lalu, dikatakan, “Saya tidak peduli berapa orang yang bisa dibuktikan oleh orang Pentakosta bahwa mereka telah sembuh. Saya tidak percaya itu.”

¹⁷² Saya katakan, “Tentu saja tidak. Anda orang yang tidak percaya. Itu bukan untuk orang tidak percaya. Itu untuk orang percaya.” Tepat. Tentu saja. Itu tidak . . . Itu tidak dikirim untuk orang tidak percaya. Itu dikirim untuk mereka yang percaya.

¹⁷³ Yesus datang, tepat di zaman yang tidak percaya. Tidak menghentikan Dia. Ia berkhotbah terus, sama saja. Allah mengadakan mujizat, sama saja, di dunia pendidikan yang hebat itu.

¹⁷⁴ Kita sedang hidup di dunia pendidikan yang hebat hari ini, membelah atom, dan membuat bom, dan sebagainya, dan terbang ke bulan, dan astronaut, dan semua yang lainnya di sekitar bumi. Itu benar. Kita sedang melakukan itu. Itu baik.

¹⁷⁵ Tetapi, tetap saja, ada orang-orang yang percaya bahwa baptisan Roh Kudus itu masih sama sebagaimana Itu selalu sama. Mereka tidak bisa menjelaskan Itu, tetapi mereka tahu mereka memiliki-Nya. Itulah satu-satunya hal. Tidak perlu menjelaskan itu, asalkan Anda memiliki-Nya. Amin.

¹⁷⁶ *Amin* artinya “jadilah demikian.” Saya bukan mengamini saya sendiri. Tetapi saya—saya hanya . . .saya suka Firman itu. Jadilah Itu! Saya—saya tahu itu benar.

¹⁷⁷ Allah membuat diri-Nya begitu sederhana sehingga Ia benar-benar tidak dimengerti oleh . . .Orang-orang bijak begitu pintar, otak kacang tanah kecil itu, Anda tahu. Mereka telah memperhitungkan semuanya. Anda tidak bisa memberi tahu apa-apa kepada mereka. Bumi tidak bisa muncul, matahari tidak bisa bersinar, bumi tidak berputar, tanpa pengetahuan mereka mengenai itu, lihatlah. Tetapi Allah bergerak terus saja melewati mereka dan membiarkan saja mereka duduk di sana. Itulah cara yang selalu Ia pakai. Ya, Pak.

¹⁷⁸ Sepanjang jalan sejak taman Eden, Mesias dinubuatkan untuk datang. “Keturunanmu akan meremukkan kepala ular, dan kepalanya akan meremukkan tumitnya.” Oh, wah! Ia katakan. Para nabi telah melihat Dia, dan mereka telah memberi tahu dengan tepat Ia akan menjadi apa, di mana Ia akan dilahirkan, bagaimana Ia akan dilahirkan, pekerjaan apa yang akan Ia lakukan, apa tanda Mesias-Nya. Kitab Suci menggarisi itu sepanjang jalan.

¹⁷⁹ Tetapi para ahli teologi itu telah memperhitug semuanya, cara mereka, dan mereka melewati Dia seratus mil jauhnya. Tetapi Ia tidak datang secara bertentangan dengan Firman. Ia datang sesuai dengan Firman. Tetapi kenapa mereka tidak menerima Dia? Sebab Ia tidak datang dengan cara yang sesuai dengan pikiran mereka. Tepat begitulah mereka melewati Nuh. Begitulah mereka melewati Musa. Begitulah mereka melewati ini, sepanjang zaman.

¹⁸⁰ Mereka gagal untuk melihat kesederhanaan Allah dalam melakukan sesuatu. Paham? Allah menyembunyikan diri-Nya di sana. Dan Ia tidak dipahami oleh—oleh orang bijak dan orang pandai, sebab Ia begitu besar. Paham? Ambillah dua benda yang saling mendekati, seperti *ini*, dan ketika kedua benda itu saling melewati, Anda mengerti apa yang saya maksud? Allah bisa melakukannya dengan cara begitu. Ia bisa menjadi begitu sederhana sampai Ia bisa menjadi begitu jauh dari orang sehingga mereka tidak bisa menemukan di mana Ia berada. Amin. Saya suka itu. Saya senang Ia membuatnya begitu, maka saya bisa—saya bisa menerimanya. Sebab, ada keserjanaan, saya tidak akan tahu apa yang harus dilakukan dengan itu. Tetapi Ia membuatnya begitu sederhana, orang seperti saya bisa memahami, atau percaya itu. Maka, saya sangat bersyukur untuk itu.

¹⁸¹ Nah, Mesias telah diberitakan, bagaimana Ia akan datang, di mana Ia akan dilahirkan, apa yang akan Ia lakukan, apa yang akan menjadi pelayanan-Nya, dan kapan Ia akan tiba. Tetapi, sebelum Ia tiba, para pendeta dan rohaniwan pada

zaman itu memiliki begitu banyak tradisi, dan mereka sudah berpikir tepatnya bagaimana Ia akan datang. Dan orang Farisi berkata, “Jika Ia datang, Ia akan berupa orang Farisi.” Orang Saduki berkata, “Omong kosong; bukan dengan kelompok itu yang menganggap dirinya benar. Ia akan berupa orang Saduki.” Tetapi ketika Ia datang, Ia bukan dua-duanya. Ia tidak meminta mereka. . . Allah tidak perlu meminta. . . sebagian dari hikmat mereka, bagaimana cara mengutus Anak-Nya.

¹⁸² Ia mengutus dengan cara yang telah Ia katakan. Ia datang menurut. . . Dan Ia membawa. . . Dan ketika Anda berbicara tentang Mesias mereka diumumkan di kandang, di atas setumpuk kotoran, di dalam kandang sapi; dapatkah sekelompok orang Farisi yang hebat, sok-benar, orang munafik yang muluk-muluk itu mengharapkan hal seperti itu sebagai Mesias mereka yang datang ke kandang? Nah, apa itu? Itu adalah Yehovah, Yehovah kecil menangis sebagai seorang bayi. Dapatkah mereka mengharapkan Yehovah yang dahsyat itu, yang mengguntur di Gunung Sinai, yang membuat gunung itu menyala dengan api, yang membelah Laut Merah, menjadi seorang Bayi di sebuah kandang? Oh, itu, teologi mereka tidak bisa menelan itu. Tidak, sungguh, bukan Mesias mereka.

¹⁸³ Mereka berkata, “Apabila Allah mengutus Mesias, tidak diragukan, Ia akan menurunkan lorong-lorong Sorga. Ia akan turun dengan penghormatan sepuluh-juta Malaikat. Ia akan langsung datang ke bait suci yang ditinggalkan oleh Musa bagi kita, atau yang dibangun oleh Salomo bagi kita di sini. Dan Ia akan langsung datang ke bait suci ini, dan Ia akan menerima kita di sini. Dan imam besar kita yang telah kita pilih, orang utama kita, perwakilan negara kita, atau apa pun itu, Ia akan datang kepadanya dan berkata, ‘Aku telah tiba. Inilah Aku. Inilah Aku. Akulah Mesias. Tidakkah kamu mengenali-Ku? Lihat, lorong itu akan diturunkan. Aku datang dari Sorga.’” Begitulah cara yang telah mereka perhitungkan.

¹⁸⁴ Tetapi ketika Ia datang, Ia berada di dalam kandang, dilahirkan oleh seorang ibu yang. . . dan seorang ayah yang memiliki—latar belakang yang tidak sah tentang itu, tampaknya begitu, mereka pikir. Dibungkus dengan lampin-Nya, mereka memberi tahu saya, itu diambil dari kuk sapi, begitu miskin. Allah yang menciptakan langit dan bumi, dan menciptakan segalanya oleh Kristus Yesus; dan inilah sang Pencipta itu, Allah, Yang menciptakan langit dan bumi, terbaring di sebuah kandang, di atas setumpuk jerami yang Ia ciptakan, Sendiri. Sang Pencipta langit dan bumi merendahkan diri-Nya, menjadi yang terendah. Yang Tertinggi menjadi yang terendah, itulah yang menjadikan Dia Allah. Itulah yang menjadikan Dia siapa Dia. Lihat, Ia merendahkan diri-Nya. Manusia tidak bisa melakukan itu.

¹⁸⁵ Anda naikkanlah posisi seseorang, berilah dia—sedikit tarikan dalam organisasi, Saudara, maka Anda tidak bisa mendekati dia. Itu saja yang ada. Dialah orangnya! Ia menjadi besar kepala seperti kodok makan peluru. Anda tidak bisa—Anda tidak bisa melakukan apa-apa dengan dia. Tetapi, tetapi, lihatlah.

¹⁸⁶ Tetapi, Allah bisa merendahkan diri-Nya sebab Ia sangat besar. Ia melebihi apa yang kita sebut besar. Ia berada di sisi lain. Dan Ia begitu besar sehingga Ia bisa merendahkan diri-Nya. “Aku bersyukur kepada—Mu, Bapa, langit dan bumi karena semuanya itu Engkau sembunyikan dari orang bijak dan orang pandai.” Seperti yang saya katakan, kita membelah atom dan tidak bisa menjelaskan kehidupan dalam sebilah rumput. Paham? Berjalan di atasnya, benda yang menyatakan Allah. Kita berjalan di atasnya.

¹⁸⁷ Itulah hal yang sama yang kita lakukan hari ini. Ya, Pak. Melangkah di atas *Ini*, yang adalah Allah dalam bentuk tulisan, itu benar, dan menerima kredo atau dogma seseorang sebagai pengganti Ini. Menjual hak kesulungan Anda untuk sesuatu yang tidak berharga, untuk suatu popularitas, untuk sebuah gereja yang membiarkan Anda berambut pendek dan memakai celana pendek, dan mengirim Anda ke pesta minum dan hal-hal seperti itu, lalu menyebut diri Anda orang Kristen. Memalukan. Benar.

¹⁸⁸ Bukan memarahi Anda; tetapi—tetapi melalui hormat dan kasih ilahi. Itu benar. Jauhilah hal semacam itu. Kembalilah kepada Allah dan Alkitab-Nya. Kembalilah kepada Kebenaran Injil. Ya. Membiarkan suatu organisasi menutupi dan memisahkan Anda dari hal-hal Allah? Jangan lakukan itu. Kembalilah kepada jalan Allah yang sederhana. Berlututlah dan katakan, “Tuhan Allah, saya tidak peduli apa, bagaimana Engkau memberikan Itu kepada saya, tetapi saya berada di sini untuk menerima-Nya.” Perhatikan apa yang terjadi. Tuluslah mengenai itu.

¹⁸⁹ Lebih ingin memberikan Itu kepada Anda daripada Anda ingin menerima Itu. Anda tidak perlu tunggu, dan tunggu, dan tunggu. Tidak ada hal semacam itu. “Ketika Petrus sedang mengucapkan Kata-kata ini, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan Itu.” Benar. Masalahnya, kita tidak cukup mau akan Itu. Kita tidak cukup mau. Kita tidak mau merendahkan diri kita. Itu benar.

¹⁹⁰ Saya berkhotbah di sini, belum lama ini, dan ada seorang wanita yang begitu girang, dan ia bersorak-sorak. Ada seorang pemuda yang main bisbol di kota. Ia berkata, “Billy, saya sedang berdiri di luar. Saya tidak bisa masuk.” Ia berkata, “Saya sedang menikmati khotbahmu sampai ketika—wanita itu mulai berseru dan bertingkah laku seperti itu.” Ia berkata, “Semua orang

mulai bersorak dan kegirangan.” Ia berkata, “Itu benar-benar membuat saya takut.”

“Oh,” saya katakan, “Anda tidak percaya itu?”

Ia berkata, “Tidak.”

¹⁹¹ Saya katakan, “Jika mereka tidak melakukannya, itu akan membuat saya takut.” Paham? Saya katakan, “Saya tidak akan tahu saya sedang berbicara di mana, dan apa yang sedang saya bicarakan.” Paham?

¹⁹² Maka ia berkata. . . Ia seorang yang keranjingan bisbol. Dan saya mengubah. . . Ia berkata, “Baiklah, di dunia ini siapa yang pernah mendengar hal seperti itu?” Anggota organisasi gereja yang sama yang dari padanya saya telah keluar. Dan ia berkata, “Baik, nah, Pesanmu itu baik, hal yang engkau bicarakan. Tetapi siapa yang bisa mendengarkanmu?”

¹⁹³ Saya katakan, “Bukan tentang ‘mendengar’ saat itu. Roh Kudus ada di sana. Ia mengambil alih.” Paham? Saya katakan, “Saatnya bagi saya untuk diam ketika Ia datang, ya, dan Ia turun di antara orang-orang itu.”

¹⁹⁴ Ia katakan, “Ha-ha-ha, Billy,” dikatakan, “Engkau hanya fanatik. Itu saja.”

¹⁹⁵ Saya katakan, “Baik, mungkin saya fanatik.” Saya katakan, “Jika saya fanatik, saya adalah salah satu fanatik yang paling berbahagia yang pernah kaulihat.” Paham? Dan saya katakan, “Saya. . .”

Ia katakan, “Baik, saya ingin memberi tahu kepadamu.” Saya berbicara kepadanya.

¹⁹⁶ Saya katakan, “Hai!” Dan lapangan bisbol tidak jauh dari rumah itu. Saya katakan, “Apa itu yang terjadi di sana, malam itu?”

¹⁹⁷ Ia berkata, “Engkau seharusnya nonton itu!” Dikatakan, “Kautahu Charles Nolan? Wah! Tiga orang berada pada base!” Dan ia menjadi bersemangat sekali.

¹⁹⁸ Saya katakan, “Nah, kamu sekumpulan peguling-tidak-suci, saya tidak pernah mendengar suara berisik seperti itu dalam hidup saya.” Saya katakan, “Jika saya ada di sana, saya tidak akan berbicara tentang itu. Saya akan berdiri dan melihat saja.”

Ia katakan, “Engkau, nah, engkau tidak begitu suka bisbol.”

¹⁹⁹ Saya katakan, “Tentu saja tidak.” Saya katakan, “Saya tidak peduli tentang bisbol, maka saya tidak tertarik dengan itu.” Saya katakan, “Jika saya tertarik dengan itu, saya akan bertingkah laku seperti engkau. Dan jika engkau tertarik dengan Allah saya, dan Kedatangan Tuhan Yesus, dan kuasa Allah, engkau akan bertingkah laku seperti ketika Roh Kudus masuk ke dalam gedung ini.”

²⁰⁰ Tergantung roh macam apa yang ada di dalam Anda, apa yang Anda makan. Kehidupan Anda makan sesuatu. Dan saya katakan, “Jangan menjadi burung bangkai yang makan bangkai mati dari bangkai busuk dunia. Makanlah makanan Sorgawi, Firman Allah. Yesus berkata, ‘Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.’” Makanlah Firman-Nya. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

²⁰¹ Maka ketika Yesus datang, mereka telah memperhitungkan itu sehingga mereka menjadikan Dia begitu hebat. Mereka tidak bisa mengerti bagaimana Orang yang sehebat ini bisa dilahirkan dalam sebuah kandang. Mereka tidak bisa mengerti bagaimana Orang yang sehebat itu bisa menjadi begitu sederhana.

²⁰² Itulah hal yang sama hari ini. Orang berpikir bahwa agama, agama Kristen, harus memiliki gereja yang besar dan megah, bangunan yang besar dan megah, organ pipa jutaan-dollar yang besar dan keren, bangku-bangku yang mewah.

²⁰³ Apakah Anda pernah ke Irlandia? Apakah Anda perhatikan Santo Patrick, yang disebut oleh orang Katolik sebagai seorang Katolik? Ia hampir sama seperti saya. Jadi apakah Anda pernah ke sana? Ia bahkan tidak mau menggantung salib di tempatnya. Ia memprotes gereja Roma sekeras-kerasnya. Ia bahkan tidak mengizinkan mereka duduk. Ia membiarkan mereka jongkok di atas sepotong—papan, bukan papan, melainkan batu di—dalam bangunan itu. Bangunannya masih berdiri di sana. Ia mengajarkan mereka baptisan Roh Kudus. Santo Francis, dan santo . . .

²⁰⁴ Dan para reformator dan para pria mula-mula yang besar di zaman itu, bagaimana mereka mengajarkan baptisan Roh Kudus! Bagaimana Santo Martin, Ireneus, para laki-laki yang besar itu, mengajarkan baptisan Roh Kudus! Mereka tidak mengizinkan orang-orang mereka menjadi santai, dan duduk dalam kemewahan, dan sebagainya seperti yang kita lakukan hari ini. Tetapi kita menyebut hal itu gereja yang makmur. Kadang-kadang, manusia menyebut kemakmuran, agama.

²⁰⁵ Di California dikatakan, bahwa, “Seseorang tidak rohani sampai ia bisa memiliki tiga mobil Cadillac.” Menurut pendapat saya, pada saat itulah ia menjauh dari Allah. Itu benar. Tingkah laku gereja Pentakosta hari ini tentu saja berbeda dengan Gereja pentakosta yang mula-mula.

²⁰⁶ Suatu kali saya berbicara di sebuah Christian Business Men, di sana. Saya tidak tahu bagaimana mereka pernah mengundang saya lagi. Saya duga, karena mereka mengasihi saya. Tetapi saya—saya—saya tidak . . .

²⁰⁷ Saya mengatakan kepada mereka apa saja yang saya—saya tahu adalah perkataan Tuhan. Saya tidak mengatakan itu supaya kelihatan pintar. Jika saya begitu, saya perlu berada di

bawah di altar itu. Saya mengatakan itu karena saya mengasihi mereka. Saya menghormati mereka.

²⁰⁸ Suatu malam di sana, bersaksi di hadapan para pengusaha di dunia, berapa banyak mobil Cadillac yang mereka miliki, dan apa bisnis mereka. Saya katakan, “Orang-orang itu tidak mau itu. Beri tahu kepada mereka tentang kerendahan hati Kristus.” Saya katakan, “Anda berbeda sekali dengan Gereja pentakosta yang mula-mula. Mereka menjual semua yang mereka miliki, dan memberi kepada orang miskin, dan keluar memberitakan Injil.” Saya katakan, “Anda sekalian berusaha mengatakan betapa makmurnya Anda, berapa banyak yang Anda miliki.” Bukan berapa banyak yang Anda miliki; berapa banyak yang Anda bagi-bagikan!

²⁰⁹ Saya pikir, sobat itu semalam, berbicara tentang hal yang sama. Seorang saudara pentakosta yang kecil dari Chicago berdiri. Ia berkata, “Saudara Branham, saya ingin menantang Anda.”

Saya katakan, “Silakan.”

Dan ia berkata, “Di situlah Gereja membuat kesalahannya.”

Saya katakan, “Roh Kudus membuat kesalahan? Tidak bisa.”

²¹⁰ Ia berkata, “Ia melakukan kesalahan di sana. Lihat, ketika penganiayaan timbul, mereka tidak punya rumah untuk pulang.”

²¹¹ Saya katakan, “Tepat sekali itu kehendak Allah. Lalu mereka pergi ke mana-mana, menyebarkan Injil, sebab tidak ada tempat lain bagi mereka untuk pergi.” Anda tidak bisa mengalahkan Allah. Ya, Pak. Allah menjual semua yang mereka miliki, maka mereka tidak punya tempat lain untuk pergi, dan mereka pergi berkhotbah di mana-mana, satu-satunya cara Allah dapat membuat mereka pergi.

²¹² Tetapi, hari ini, kita suka yang nyaman, Anda tahu, dan kita duduk dengan santai. Dan jika gembala mengatakan sesuatu yang kita tidak suka, di Sidang Jemaat, maka kita pindah ke Keesaan. Jika ia mengatakan sesuatu yang kita tidak suka, nah, akhirnya, kita akan berakhir di Baptis atau Presbiterian, atau suatu tempat di mana kita bisa melakukan apa saja yang kita mau. Itu—itulah. Itulah kita. Lalu menyebut diri kita “Kristen”? Anda mau suatu . . .

²¹³ Anda memberi suara bagi gembala Anda, banyak dari Anda, di gereja Anda. Dan ketika Anda lakukan, Anda mau sarjana yang paling-keren, supaya Anda bisa memberi tahu tetangga, “Gembala kami—bergelar doktor, Dr. Anu kami.” Oh, wah! Anda—Anda sedang menjauhi Allah. Anda . . .

²¹⁴ Allah menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan. Dengarlah. Itu adalah keterlaluan bagi, orang-orang

berpendidikan sarjana, yang tinggi di zaman itu. Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan, di dalam seorang Bayi kecil.

²¹⁵ Perhatikan ketika mereka menyalibkan Dia, oh, itu benar sekali. Seribu sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini, mereka menyalibkan Pemimpin Kehidupan. Ketika, imam-imam besar itu heran, ketika mereka melihat Dia melakukan mujizat yang Ia lakukan, dan tahu bahwa Ia mengecam organisasi mereka. Ia menelanjangi mereka. Ia merenggut mereka. Dan Ia mengatakan kepada mereka bahwa mereka bukan apa-apa selain segerombolan setan, dan, “Bertobat!” Dan mereka . . .

²¹⁶ “Allah dapat menjadikan anak-anak,” kata Yohanes, “bagi Abraham dari batu-batu ini. Jangan mengira kamu adalah anak-anak Allah karena kamu lahir sebagai orang Yahudi. Dan Mu- . . .” Ia berkata, menyebut mereka di sana, “ular di rumput,” dan segalanya.

²¹⁷ Lalu ketika Ia berdiri di sana di atas salib, mereka berkata, “Nah, jika Engkau adalah Anak Allah, jika Engkau adalah Anak Allah, turunlah dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Mu.” Paham? Hal yang sama. Ketika mereka berpikir tentang Laki-laki ini melakukan mujizat, mereka tidak bisa menyangkal itu. Tetapi ketika melihat Dia berdiri di sana, Allah pencipta!

²¹⁸ Nah, saya tahu tendensi modern hari ini berusaha membuat Dia seseorang yang lain. Tetapi Ia bukan orang lain kecuali Allah Sendiri. Itu benar. Hari ini, tendensi modern berkata, “Ia adalah seorang guru yang hebat. Ia—Ia adalah seorang nabi.” Ia adalah seorang guru yang hebat, dan Ia adalah seorang nabi. Tetapi Ia lebih dari seorang nabi. Ia lebih dari seorang nabi. Ia adalah Allah, tidak kurang dari Allah.

²¹⁹ “Allah dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.” Yesus berkata, “Bukan Aku yang melakukan hal-hal ini. Bapa-Ku yang melakukan, dan Ia diam di dalam-Ku. Itu adalah Bapa yang di dalam-Ku.” Ia adalah Allah yang menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia.

²²⁰ Seorang wanita dari Christian Science. . .Maafkan saya, saya tidak bermaksud menyebut nama itu sekarang. Maafkan saya—saya telah mengatakan itu. Tetapi ia berkata kepada saya, ia berkata, “Bpk. Branham, saya menikmati khotbah Anda, tetapi,” dikatakan, “Anda terlalu membanggakan Yesus.”

²²¹ Saya katakan, “Terima kasih. Jika itu saja yang saya lakukan, itu—itu sayang sekali,” Saya katakan, “kalau begitu saya pasti akan masuk Sorga.” Saya katakan, “Kalau saja saya punya sekitar sejuta bahasa lagi untuk bisa membanggakan Dia.”

²²² Ia berkata, “Nah, Anda menjadikan Dia sesuatu yang bukan Dia.”

Saya katakan, “Ia adalah segalanya bagi saya.”

223 Dan ia berkata, “Baik, nah, saya bisa membuktikan kepada Anda . . . Anda menjadikan Dia Allah.”

224 Saya katakan, “Ia adalah Allah. Jika Ia bukan Allah, Ia adalah penipu terbesar yang pernah ada di dunia.” Saya katakan, “Ia adalah Allah. Ia tidak kurang dari Allah.”

225 Darah-Nya Sendiri adalah Allah. Kita diselamatkan oleh “Darah Allah.” Ia bukan orang Yahudi, Ia juga bukan orang bangsa lain.

226 Kelamin laki-laki memproduksi hemoglobin. Dokter mengetahui itu. Induk ayam bertelur, tetapi jika ia tidak pernah berhubungan dengan ayam jantan, itu tidak akan menetas. Itu tidak subur. Benar. Paham? Itu harus . . . Sel darahnya berasal dari kelamin laki-laki.

227 Dan dalam hal ini, Allah Yehovah adalah laki-laki. Ia menciptakan sel Darah di dalam Maria.

228 Dan Anda orang Katolik menyebut dia “bunda Allah.” Bagaimana bisa ia menjadi bunda Allah, dan Allah itu tidak terbatas dan Kekal? Ia bukan bunda Allah. Ia adalah sebuah inkubator yang dipakai Allah, untuk membawa Anak-Nya ke sini. Tentu.

229 Tetapi dikatakan, “Maria adalah telurnya?” Tidak, Pak. Ia, kalau begitu ia harus mengalami sensasi, lalu lihatlah Anda menjadikan Allah sebagai apa.

230 Secara mutlak Ia diciptakan, Allah, Allah penciptaan diciptakan dalam bentuk Manusia. Itu tepat sekali. Dan ketika Ia lakukan . . .

231 Wanita itu berkata, “Wah, saya bisa membuktikan kepada Anda dengan Alkitab Anda sendiri bahwa Ia bukan apa-apa selain seorang manusia.”

Saya katakan, “Lakukanlah.”

232 Dan ia berkata, “Ketika Ia, dalam Injil Yohanes 11, Ia pergi untuk membangkitkan Lazarus.” Dan dikatakan, “Ketika Ia pergi, Alkitab berkata, ‘Ia menangis.’” Dan dikatakan, “Itu menunjukkan bahwa Ia bersifat fana, kalau tidak Ia tidak bisa menangis.”

233 Saya katakan, “Argumentasi itu lebih encer dari kaldu yang dibuat dari bayangan seekor ayam yang mati kelaparan.” Saya katakan, “Jangan mencoba mengatakan itu kepada saya.”

234 Saya katakan, “Saya ingin memberi tahu Anda sesuatu. Ketika Ia pergi ke sana ke kuburan itu, itu benar, bahwa Ia menangis. Ia adalah seorang Manusia, menangis. Tetapi ketika Ia menegakkan tubuhnya yang kecil, dan kurus, berkata, ‘Lazarus, keluar!’ Dan laki-laki, yang sudah mati selama empat hari, berdiri di atas kakinya dan hidup lagi. Itu lebih dari

seorang manusia, yang dapat memanggil orang mati. Itu adalah Allah di dalam Anak-Nya.” Tepat sekali.

²³⁵ Itu benar, malam itu ketika Ia turun dari gunung, lapar, mencari sesuatu untuk dimakan, melihat pohon itu, dan tidak menemukan apa-apa untuk dimakan, dan mengutuk pohon itu. Itu Allah, lapar. Tetapi ketika Ia mengambil lima roti dan dua ikan, dan memberi makan lima ribu orang, itu adalah sang Pencipta, Allah di dalam Anak-Nya. Ia adalah . . .

²³⁶ Malam itu Ia adalah seorang Manusia yang berbaring di bagian belakang perahu itu, ketika sepuluh ribu setan di laut bersumpah bahwa mereka akan menenggelamkan Dia. Perahu kecil itu terapung-apung, seperti sebuah tutup botol di luar sana. Ia adalah seorang Manusia yang berbaring di sana, tidur. Tenaga-Nya habis. Tetapi ketika Ia menempatkan kaki-Nya di atas tambang, perahu itu, memandang ke atas dan berkata, “Diam, tenanglah,” lalu angin dan ombak pun taat kepada-Nya, itu lebih dari seorang Manusia. Itu adalah Allah yang berbicara melalui Dia. Ia adalah seorang Manusia-Allah.

²³⁷ Mereka tidak bisa memahami itu. Dan di atas salib, mereka berkata, “Jika Engkau Anak Allah, selamatkanlah diri-Mu,” kata penyamun itu kepada-Nya. “Dan jika Engkau adalah Mesias, turunlah dari salib itu. Tunjukkanlah kepada kami. Jika Engkau adalah Raja orang Yahudi, jika Engkau adalah Dia, ini, turunlah dan tunjukkan kepada kami.” Lihat, itu adalah memperlihatkan kuasa.

²³⁸ Allah merendahkan diri-Nya di dalam kesederhanaan, mengambil bentuk yang bisa mati. Allah, bentuk Kehidupan yang paling tinggi, menjadi yang paling rendah, dikutuk dari kehidupan, seorang berdosa, untuk mati, untuk membawa kebangkitan. Oh, wah! Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kematian, untuk menunjukkan diri-Nya dalam kebangkitan. Allah, bentuk yang Tertinggi, Hidup Kekal, membuat seorang Manusia, sebuah tubuh, bagi-Nya Sendiri untuk tinggal di dalamnya, menjadi kehidupan yang terendah, seorang manusia, dikutuk oleh Allah. Dan menanggung kutukan itu, pada diri-Nya, dan mati, menyembunyikan diri-Nya dari para sarjana yang berpendidikan itu.

²³⁹ Ketika iblis membawa Dia ke bawah sana, dan mereka menutupi matanya dengan topo, dan memukul kepala-Nya, dan berkata, “Nah, kami, mereka katakan bahwa Engkau adalah seorang nabi. Bernubuatlah sekarang dan beri tahu kami siapa yang memukul-Mu. Maka kami akan percaya kepada-Mu.” Dan mereka memberikan tongkat itu, satu kepada yang lain. Ia tidak membuka mulut-Nya. Ketika mereka meludahi muka-Nya, merenggut sekepal jenggotnya. Mereka berkata, “Oh, jika itu . . .” Iblis berkata, “Jika itu adalah Allah, berarti kita telah

mengalahkan Dia. Itu saja.” Oh, tetapi, lihatlah Dia di sana. Ia adalah Allah. Ketika Ia menaiki . . .

²⁴⁰ Mari kita mengambil kamera kita dan arahkan ke siang yang gelap itu, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini. Lihatlah Dia naik ke atas bukit. Saya mendengar suara tumbukan. Apa itu? Itu adalah kayu salib yang kasar sedang menaiki lereng bukit. Itu menarik jejak kaki yang Berdarah dari Pemikulnya, ketika salib itu menabrak batu-batu, sementara itu melewati jalanan.

²⁴¹ Saya melihat seluruh punggung-Nya, titik-titik darah pada seluruh jubah tanpa jahitan itu. Allah sang Pencipta memikul salib yang Ia ciptakan. Di sana, Darah Imanuel mulai terlihat di punggung, titik-titik darah. Sementara Ia menaiki bukit, titik-titik itu mulai membesar dan membesar. Tiba-tiba, semuanya itu menjadi satu bercak Darah yang besar. Dan mereka mulai meludah, ke kaki-Nya yang kecil, sederhana, dan lemah. Apa itu? Ia menjatuhkan bahu-Nya, kekuatan manusia-Nya. Apa itu? Allah, Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Itu adalah Allah yang sedang memikul salib itu.

²⁴² Di sinilah Ia menaiki bukit itu, terhuyung-huyung, di sana Darah mengalir dari tubuh-Nya. Ia jatuh. Simon mengangkat salib itu, untuk membantu Dia dengan itu.

²⁴³ Sementara Ia menaiki bukit itu, iblis berkata, “Tahukah kamu?” Dikatakan, “Aku tahu sekarang Ia bukan Allah. Aku tahu Ia bukan Allah. Ia tidak akan pernah melakukan itu. Aku mengalahkan Dia sekarang. Aku sudah mengalahkan setiap manusia. Aku telah mengalahkan Dia. Maka aku tahu bahwa itu bukan Allah.”

²⁴⁴ Maka ia mengirim lebah maut, untuk menyengat Dia; dan ketika lebah itu mulai mendengung sekeliling Dia, Anda tahu, lebah, serangga yang memiliki sengat. Dan maut memiliki sengat. Tetapi, Anda tahu, jika seekor serangga menyengat cukup dalam, sengatnya copot. Maka jika ia menyengat seorang manusia, manusia biasa . . . jika Ia adalah seorang manusia biasa, seorang nabi. Ia telah menyengat banyak nabi, lalu ia mati. Tetapi ketika ia menyengat yang Satu itu, ia kehilangan sengatnya. Ia tidak memiliki sengat lagi setelah itu. Allah; ia menambatkan sengatnya pada Imanuel, dan itu mencabut sengat mautnya.

²⁴⁵ Beberapa tahun kemudian, ketika mereka mau membunuh salah satu dari rasul-rasul-Nya, Santo Paulus yang agung, ia berteriak dan berkata, “Hai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah, Yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus Tuhan kita.” Ya, Pak.

Apa itu? Allah merendahkan diri-Nya. Oh!

²⁴⁶ Ketika manusia berbuat dosa, ia menyeberangi jurang yang besar di antara dia dan Allah, tanpa, jalan untuk kembali. Dan kemudian Allah mengambil satu pengganti, menawarkan satu pengganti, dan menerima itu. Lalu jika manusia mau menerima pengganti ini untuk menggantikan tempatnya, maka ia bisa menyeberang kembali ke dalam persekutuan dengan Allah, seperti yang saya katakan pada permulaan. Dan kemudian manusia, selama bertahun-tahun, melakukannya melalui darah kambing, dan domba, dan hewan. Hewan-hewan itu tidak bisa menghapus dosa. Itu hanya menutupi dosa.

²⁴⁷ Tetapi kemudian apa yang terjadi? Apa yang terjadi? Suatu hari datanglah sesuatu yang dapat mengampuni dosa, Darah Anak-Nya Sendiri. Dan Ia mengampuni dosa.

²⁴⁸ Nah, belum lama ini di sini... Nah, saya tidak tahu. Mungkin ada beberapa ilmuwan yang sedang duduk di sini. Saya akan mengatakan sesuatu. Saya akan menyebut itu sesuatu saja. Tidak berarti itu, sama sekali. Tetapi saya akan mengatakan, kita biasa... Kita ambillah, seperti setetes tinta, yang sederhana. Allah bisa menyembunyikan diri-Nya di dalam itu. Paham? Jika itu adalah setetes tinta, itu harus merupakan sesuatu sebelum itu menjadi setetes tinta. Mari kita lihat apa itu.

²⁴⁹ Pertama, itu adalah setetes, tinta. Apa itu? Itu zat kimia. Kita pecahkan lagi itu. Itu berasal dari mana? "Baik," Anda katakan, "lalu, dari air." Itu H_2O , sebuah rumus. Bagian dari itu.

²⁵⁰ Dan itu ada kimia di dalamnya, untuk warna. Warnanya berasal dari mana? Nah, hanya ada satu warna mula-mula, yaitu putih. Kita tahu itu. Semua warna lain terbuat dari putih. Maka, kita mendapati, bagaimana itu bisa ada? Dari manakah itu berasal?

²⁵¹ Sekarang mari kita menelusurinya ke belakang. Tiba-tiba, "Baik, baik," Anda katakan, "itu menjadi zat asam."

²⁵² Dari zat asam, lalu itu menjadi apa? Berikutnya, itu kembali, "Baik," Anda katakan, "lalu itu berasal dari—cahaya." Cahaya itu apa? Datang dari sekian banyak molekul.

²⁵³ Dan sekarang katakanlah molekul satu, molekul empat, molekul delapan, bergabung, dan menjadi atom satu, kali atom empat, kali atom enam. Nah, jika itu adalah atom empat kali atom lima, itu akan menjadi *putih*. Kebetulan itu adalah enam. Apa yang menentukan itu? Di manakah saya membuat zat kimia itu, bergabung, untuk membuat warna itu, tinta hitam? Paham? Baiklah.

²⁵⁴ Itu terbentuk semua. Lalu dari manakah datangnya itu? Itu harus datang dari suatu tempat. Itu harus datang dari seorang Pencipta, sebab itu adalah sebuah ciptaan. Sebuah ciptaan harus berasal dari seorang Pencipta.

255 Maka itu menjadi tinta. Itu untuk suatu tujuan. Itu bisa menulis surat pengampunan Anda. Bisa menulis Yohanes 3:16 dan menyelamatkan jiwa Anda. Dan, itu juga, bisa menulis surat hukuman Anda, dan mengirim Anda ke sel maut. Itu ada di sini untuk suatu tujuan.

256 Nah, sepanjang tahun-tahun ini itu telah menjadi apa adanya itu, ditentukan oleh sesuatu, untuk dijadikan apa adanya itu. Sekarang bagaimana Anda akan membalikkan itu ke sana?

257 Mereka membuat benda yang disebut pemutih. Anda para wanita memakainya, Clorox. Nah, saya punya seember Clorox di sini, dan saya meneteskan setetes tinta itu ke dalam seember Clorox. Nah carilah warna Anda itu. Apa yang terjadi dengan itu? Apa yang terjadi? Hal pertama yang dilakukannya, ia menyentuh air itu, menyentuh Clorox itu. Kimia itu sangat dahsyat sehingga ia mengirimnya jauh ke belakang. Anda tidak bisa melihat uapnya atau yang lainnya. Itu lenyap. Itu tidak akan ada lagi, sebab itu dikembalikan ke tempat semulanya dari mana itu berasal.

258 Nah tepat itulah yang dilakukan oleh Darah Yesus Kristus terhadap dosa. Darah Yesus Kristus! Akuilah dosa Anda di atas Darah Yesus Kristus. Darah itu menghapus. Itu menaruh di Laut Kelupaan, dan tidak akan diingat lagi terhadap Anda, sama sekali.

259 Nah, di manakah Gereja itu hari ini, Saudara-saudara, jika kita dilahirkan menjadi anak-anak Allah?

260 Dan Yesus Sendiri berkata, "Jika kitab Taurat kamu mengatakan kamu adalah 'allah,'" allah-allah amatir yang mengendalikan bumi. Ia berkata, "Jika mereka menyebut orang-orang itu 'allah,' yang kepadanya Firman Allah datang," yaitu para nabi. Firman Tuhan datang kepada nabi. "Dan jika kamu menyebut mereka 'allah,' bagaimana kamu mengecam Aku," kata-Nya, "ketika Aku mengatakan bahwa Aku Anak Allah?"

261 Nah, jika darah lembu dan kambing bisa memberikan kekuatan kepada Musa, untuk pergi ke sana, dengan amanat dari Allah, dan mengulurkan tongkat itu, dan berkata, "Jadilah lalat." Ia memiliki Firman Allah, dan ia mengucapkan Firman itu. Dan ketika ia lakukan, itu datang dari pikiran Allah. Firman adalah pikiran yang diekspresikan. Maka ketika Allah memikirkan itu, dan menaruhnya ke dalam pikiran Musa, dan ia mengucapkannya, itu menjadi sebuah Firman. Dan Musa balik badan dan pulang; mungkin tidak ada satu lalat pun di negeri itu. Dalam waktu satu jam sejak itu, mungkin satu lalat hijau mulai berdengung. Dalam waktu setengah jam, ada sepuluh pon per yar persegi. Apa itu? Firman Allah yang kreatif yang diucapkan oleh bibir seorang manusia yang fana.

262 Allah memakai manusia. Allah bisa memakai matahari untuk memberitakan Injil. Allah bisa memakai angin untuk

memberitakan Injil. Tetapi Allah telah memilih manusia untuk memberitakan Injil.

²⁶³ Apa masalahnya dengan gereja hari ini? Ada sesuatu yang salah. Pendapat saya, kita tidak datang dengan ketulusan itu, kepada hal yang benar itu, untuk itu. Jika Allah bisa melakukan itu melalui darah lembu, kambing dan lembu yang hanya menutupi dosa dan membuat pendamaian untuk orang berdosa, tetapi dosa itu masih ada di sana (hanya ditutupi), apa yang bisa Ia lakukan melalui Darah Anak-Nya yang menghapus dosa? Dan Allah tidak membuat, tetapi Ia menciptakan Darah yang menghapus semua dosa.

²⁶⁴ Dan Markus 11:24, “Apa pun yang kamu katakan kepada gunung ini, ‘beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan itu akan terjadi, maka kamu bisa menerima apa yang telah kamu katakan.” Di manakah Gereja pentakosta itu, hari ini? Amin. Anda tidak menyadari bahwa dosa yang diakui, yang benar-benar diakui, dosa itu dihapus. Jika tidak ada yang dihapus untuk itu. . . Itu menjembatani jurang ini, yang membawa manusia kembali ke dalam Hadirat Pencipta-Nya dan menjadikan dia seorang anak Allah. Amin. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Amin. Demikianlah. “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan itu akan terjadi, maka kamu bisa menerima apa yang telah kamu katakan.” Glori bagi Allah. Itu Allahku yang menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan. Paham?

²⁶⁵ Allah mengambil seorang berdosa yang rendah hati dan menyucikan dia dengan Darah-Nya, dan melemparkan dosa yang diakui itu ke dalam pemutih dari Darah Anak Allah, dan menaruh Kehidupan-Nya Sendiri ke dalam lelaki itu, dengan baptisan Roh Kudus. Maka jika kita memiliki baptisan Roh Kudus yang sejati, apa masalahnya dengan kita? Padahal, kiasannya, ketika Elia menjatuhkan jubah itu untuk Elisa, ia menerima dua bagian dari itu. Yesus berkata, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Dan kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.” Apa masalahnya, gereja?

²⁶⁶ Nah, Anda telah memanggil kami Beelzebul, mengenai penglihatan dan hal-hal seperti itu. Berhentilah mengkritik saya. Saudara, pergilah ke salib. Pergilah ke Injil. Kita tidak perlu meniru. Mengapa Anda ingin mengambil suatu tiruan? Mengapa Anda ingin mengambil konsep palsu tentang Ini? Padahal, langit penuh dengan kuasa Pentakosta yang sejati yang menjadikan laki-laki atau perempuan, putra atau

putri Allah, yang membawanya kembali ke dalam Hadirat Allah. Amin. Demikianlah. Allah menyatakan diri-Nya dalam kesederhanaan.

²⁶⁷ Anda harus menjauhi pikiran-pikiran Anda sendiri. Anda harus membiarkan pikiran Kristus ada di dalam Anda. Anda harus diam di situ sampai setiap dosa takut, setiap dosa bimbang lenyap dari hati Anda. Dan jika Anda berada di sana, dan Allah tidak mengambil Anda dan menghapuskan dosa-dosa Anda dan membawa Anda ke dalam Hadirat Allah, berarti ada yang salah dengan pengalaman Anda.

²⁶⁸ Saya tidak peduli berapa banyak gelar doktor yang Anda miliki, berapa besar gereja Anda, Anda anggota orang-orang penting semacam apa, berapa banyak organisasi, apa pun itu, tidak ada hubungannya, sampai dosa-dosa Anda diakui dan berada dalam Darah Yesus Kristus. Anda berdiri dengan murni, sebagai anak lelaki dan anak perempuan Allah yang telah lahir-kembali, dengan Hidup Allah di dalam Anda, untuk mengucapkan Firman yang kreatif, "Biarlah gunung ini beranjak," dan itu akan menuruti Anda. Amin.

²⁶⁹ Allah menyatakan diri-Nya dalam kerendahan hati. Ia memilih orang semacam itu yang tidak berpendidikan. Ia memilih orang semacam itu yang mau percaya saja. "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Pencipta langit dan bumi, Engkau menyembunyikan semuanya ini dari orang bijak dan orang pandai."

²⁷⁰ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] "...dipukul dan ditindas. Dan padahal kita mengira Dia dipukul dan ditindas, tentu, oleh Allah. Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita." Clorox itu datang. "Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita. Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya. Dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh."

²⁷¹ Apa yang Ia lakukan? Merendahkan diri-Nya sampai mati, pada hari Jumat agung siang, supaya Ia bisa bangkit pada hari Minggu Paskah, amin, untuk mengirim kembali Roh Kudus kepada Gereja, dengan dua bagian dari Itu, supaya kita bisa melakukan hal-hal yang sama seperti yang Ia lakukan, yang telah Ia lakukan. Ia berjanji, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Dan betapa jauhnya kita pergi dari Dia, karena tradisi kita! Demikianlah.

²⁷² Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kerendahan hati, menyatakan diri-Nya dalam kuasa, begitulah cara Allah melakukannya. Itulah program Allah dalam melakukannya, ya, Pak, agar Ia dapat membawa anak-anak menyeberangi jurang ini.

²⁷³ Sebagai penutupan, saya ingin mengatakan ini. Allah bersembunyi dalam kematian, untuk datang kembali dalam

kebangkitan. Saya ingin menceritakan kepada Anda sebuah cerita kecil yang saya baca belum lama ini, sebagai penutupan. Mereka berkata . . .

²⁷⁴ Pada waktu Perang Dunia Pertama, kakak dari ayah saya ada di sana. Beberapa saudara sepupu saya ada di dalam perang itu. Banyak dari mereka yang terbunuh.

²⁷⁵ Tetapi di suatu tempat, waktu itu, ada satu—satu resimen penuh dari para prajurit, para prajurit Amerika, yang terjepit. Tentara Jerman membuat mereka terjepit. Dan tembakan senjata mesin, dan meriam yang besar, dan apa saja yang mereka miliki, tembakan mortir, apa pun itu, menjepit mereka. Mereka tidak bisa keluar, dan tidak ada jalan untuk keluar.

²⁷⁶ Ada satu resimen penuh dari para prajurit yang akan binasa di sana, sebab mereka ada di setiap sisi. Mereka punya pesawat terbang. Tidak berani menerbangkannya; ditembak jatuh. Seseorang mencoba keluar; wah, mereka, berada di setiap sisi. Tidak ada apa-apa. Senjata-senjata mereka yang bagus telah gagal. Semua strategi militer mereka gagal. Mereka terkurung oleh musuh. Tidak ada jalan untuk keluar. Tidak ada apa-apa.

²⁷⁷ Kemudian, akhirnya, seorang prajurit kecil muncul. Ia menemukan seekor burung merpati, salah satu dari merpati pos itu. Itulah satu-satunya harapan mereka. Mereka menulis sebuah pesan, dan berpikir, “Kalau saja merpati ini bisa lewat, dan kembali ke markas besar dari mana ia datang, bisa membawa pesan ini.” Seekor merpati pos, merpati pembawa pesan, dan itulah satu-satunya hal yang mereka miliki: seekor merpati kecil, dan sederhana. Semua peralatan militer mereka telah gagal. Tetapi mereka mempunyai seekor merpati kecil, dan sederhana. Mereka menulis pesan dan mengikat itu ke kakinya yang kecil, dan melepaskannya, dengan berkat dan doa, agar ia berhasil.

²⁷⁸ Tentu saja, tentara Jerman melihat merpati putih itu naik ke atas. Mereka menembaknya, dan segala yang lain. Satu peluru menembus sayapnya, bulunya rontok. Satu peluru lagi merobek lehernya, memotong ampelanya. Satu lagi kena kakinya yang ada pesan itu. Tetapi merpati kecil yang malang itu terbang terus, berusaha membawa pesan itu. Ia harus. Ada hidup yang dipertaruhkan. Akhirnya, dengan perjuangannya, dan terhuyung-huyung di udara, dan berputar, dan terbang, lalu jatuh. Dan ia jatuh di dalam barak, atau perkemahan di mana para prajurit berada.

²⁷⁹ Seorang prajurit mengangkatnya, melihatnya. Sobat kecil ini berkata, “Ia tertembak.” Ia membuka, melihat kakinya yang kecil, kakinya yang terluka, dan di situ ada se—sebuah pesan. Mereka membaca pesan itu. Yang berlumuran darah. Meskipun berlumuran darah, pesan itu sampai. Itu sampai. Mereka

mengirimkan bala bantuan, dengan cepat, dan menyelamatkan seluruh resimen prajurit itu. Jika burung merpati kecil itu tidak sampai, semua prajurit itu sudah binasa. Betapa besarnya malapetaka itu! Itu akan menjadi peristiwa yang mengerikan. Dan itu adalah hal yang luar biasa yang dilakukan oleh merpati kecil itu, walaupun ia harus mengorbankan darahnya. Darahnya ada pada pesan itu.

²⁸⁰ Itu adalah hal yang hebat, tetapi tidak separuh hebatnya, ketika suatu hari anak-anak Allah terjepit oleh dosa. Tidak ada harapan. Tidak ada yang bisa mereka lakukan. Semua harapan telah lenyap. Tetapi datanglah, bukan seekor burung dara, tetapi seekor Merpati. Sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini, dalam kesederhanaan, dilahirkan dalam sebuah palungan, mati di atas salib, tetapi Ia sampai ke Sorga dengan Darah-Nya Sendiri di atas Pesan itu. Dan Ia membebaskan anak-anak Allah, agar sekarang kita bisa menjadi anak lelaki Allah dan anak perempuan Allah lagi, untuk hidup dalam kekudusan dan kemurnian, untuk hidup dalam Hadirat-Nya. Saya sangat bersyukur kepada Merpati itu yang turun dari Kemuliaan, dan membawa Pesan itu, yang, saya perlukan, dan Ia terbang kembali ke Sorga dengan Itu. Dan Itu berlumuran, darah, karena apa yang dilakukan oleh dosa dunia. Tetapi, hari ini, saya bebas. Saya merdeka. Saya senang sekali.

²⁸¹ Dan, meskipun demikian, orang sederhana bisa memahami Itu. Saya senang bahwa saya cukup sederhana untuk memahami-Nya. Tidakkah Anda senang untuk itu? Tidakkah Anda bersyukur? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan.

²⁸² “Ia dianggap hina. Kita menganggap Dia hina dan ditindas. Kita seperti, menutup, muka kita terhadap Dia.” Ia bukan seorang prajurit yang hebat yang mereka kira. Ia bukan orang militer yang berani yang mereka cari. “Tetapi mereka menutup mukanya terhadap Dia.” Mereka malu. “Tetapi, sebenarnya, Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita.” Apa itu? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Yehovah menjadi Manusia, supaya Ia bisa mati untuk manusia; untuk membawa Pesan itu kembali, dengan Darah-Nya Sendiri, tuntutan Allah, dan harganya telah dibayar, dan kita ditebus.

²⁸³ Dan hari ini, sesederhana mungkin, Anda tidak perlu pintar, Anda tidak perlu berpendidikan. Percaya saja Pesan itu, Firman Allah. Dan Anda juga bisa diselamatkan dan menjadi anak Allah, untuk berdiri di Hadapan Allah, dan melakukan pekerjaan Allah.

²⁸⁴ Mari kita menundukkan kepada kita sebentar sementara kita memohon berkat Allah atas hal-hal ini.

²⁸⁵ Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Hari ini, seperti yang ada di radio, dan koran. Saya melihat koran tadi pagi, di mana mereka melakukan suatu aksi, seorang laki-laki memikul sebuah salib. Ada segala macam hal. Pada hari Paskah pagi, seluruh gereja akan dihiasi dengan bunga bakung. Altar-altar akan dipenuhi dengan bunga bakung. Menaruh kelinci Paskah, ayam-ayam, saya heran apa hubungannya itu dengan Paskah. Kelinci, hewan yang tidak tahir, di hadapan Allah, mereka dilarang untuk makan itu atau menyentuh itu pada zaman Alkitab. Dan ayam, bebek, sama. Tetapi meskipun demikian itu menggantikan kebangkitan. Sinterklas menggantikan Natal. Oh, wah! Dunia sudah jadi apa, teman? Kita ada di mana? Anda lihat kita sudah ke mana? Kita langsung menuju ke lubang. Itu benar. Kita tertindih oleh dosa, kredo dan dogma.

²⁸⁶ Tetapi seorang Utusan tiba, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, siang ini. Tuntutan itu dipenuhi. “Anak Allah, menjadi serupa dengan manusia yang berdosa, lahir di dalam palungan. Keindahan pun tidak ada sehingga kita menginginkan Dia. Ia adalah seorang yang dihina. Kita tidak menginginkan-Nya. Kita menutup muka kita terhadap-Nya.” Kita masih melakukan hal yang sama hari ini.

Anda berkata, “Saya tidak akan melakukan itu.”

²⁸⁷ Oh, sikap Anda hari ini membuktikan bahwa Anda akan melakukannya. Anda sedang melakukannya sekarang. Paham? Tidakkah Anda mau mengambil jalan Anda dengan kerendahan hati? Berkata, “Tuhan Allah, kau tidak peduli berapa harganya bagiku. Aku tidak peduli apa itu. Aku telah selesai dengan dosa.” Saya tidak—saya tidak mengatakan Anda jahat, tidak mengatakan Anda merokok, minum, atau sesuatu. Tetapi Anda tidak percaya kepada Firman. Paham?

²⁸⁸ Jika Anda percaya kepada Firman, katakan, “Tuhan, aku tidak peduli berapa harganya bagiku. Saya harus kehilangan denominasi saya, jika saya harus kehilangan pesta jahit-menjahit saya, jika saya harus kehilangan klub saya, jika saya harus kehilangan popularitas saya di antara teman-teman, saya tidak peduli berapa harganya. Saya mau menerima pesan Kalvari. Saya mau rendah hati. Saya mau merendahkan diri, mulai dari saat ini.”

²⁸⁹ “Saya tahu, jika saya membiarkan rambut saya panjang,” wanita, “mereka akan menyebut saya kuno. Saya tidak peduli mereka menyebut saya apa. Saya mau menjadi wanita yang baik. Mereka mengatakan bahwa saya kelihatan pucat dan mati. Saya mati di dalam Kristus. Saya akan melakukannya.”

²⁹⁰ Laki-laki, “Saya tidak peduli berapa banyak dogma dan kredo yang mereka coba cekokkan ke dalam diri saya. Mulai sekarang, saya menerima Pesan Allah yang sederhana. Saya

mau percaya Itu. Saya mau diam di situ sampai dosa-dosa saya lenyap. Saya mau diam di sana sampai Roh Kudus masuk ke dalam saya, iman untuk setiap Firman Allah yang tertulis. Ia menjanjikan Itu untuk saya. Dan jika jurang itu di sana, dijembatani bagi saya, oleh Darah-Nya yang benar, maka saya bisa berdiri sebagai seorang anak Allah. Saya percaya seluruh Injil. Saya akan melakukannya.”

²⁹¹ Maukah Anda melakukan itu? Maukah Anda membuat penyerahan itu sekarang juga? Jika Anda mau, angkatlah tangan Anda kepada Allah. Dan katakan, “Ingatlah saya, Saudara Branham, waktu Anda berdoa. Saya ingin Allah melakukan itu.” Allah memberkati Anda. Itu benar. Baiklah. Ia melihat tangan Anda.

²⁹² Bapa Sorgawi kami, kerendahan hati, kesederhanaan dalam percaya kepada-Mu, bagaimana Engkau menyatakan diri-Mu dalam kerendahan hati! Bagaimana kami mendapati di hari-hari ini, dan sepanjang masa, bahwa gereja akan berada dalam kondisi itu. Lalu Engkau akan membungkuk sampai ke parit, dari tempat yang tidak diketahui, dan mengangkat sesuatu, mengurapinya, mengutusnyanya ke luar, dan itu akan ditolak, lalu menghakimi dunia dengan itu.

²⁹³ Allah, kami melihat hari ini, bahwa, selama lima puluh tahun, Roh Kudus yang terkasih, Yang berusaha diterima oleh orang-orang melalui berbagai dogma, namun Engkau membawa-Nya ke luar dalam kuasa-Nya dan manifestasi-Nya. Sekelompok orang yang miskin, dan sederhana yang ditendang-ke-luar, dan dihina menerima-Nya, percaya kepada-Nya. Engkau telah memuliakan diri-Mu di dalam mereka, Tuhan. Dan sekarang kami melihat mereka, dalam satu generasi yang lain, berusaha menjadi cucu-cucu Allah. O Allah, betapa buruknya itu! Kiranya para pria dan wanita cepat-cepat merendahkan hati untuk percaya kepada Injil. Kabulkanlah itu, Tuhan.

²⁹⁴ Banyak tangan yang diangkat di sini, malam ini, banyak laki-laki dan wanita. Dan, Tuhan Allah, aku berdoa kiranya Engkau akan memberkati mereka. Aku berdoa kiranya malam ini akan menemukan damai sejahtera dari Allah di dalam setiap hati mereka; sehingga mereka akan begitu dipenuhi dengan Roh-Mu, sehingga mereka akan memiliki iman untuk melakukan mujizat, iman untuk hidup saleh; untuk hidup dengan begitu manis, sehingga, apabila mereka difitnah, mereka tidak membalas dengan fitnah; sehingga mereka bisa membalas tamparan dengan ciuman; sehingga mereka bisa membalas kejahatan dengan kebaikan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Buatlah agar para pria menjadi rendah hati. Buatlah agar manusia mengenal Engkau dalam kuasa kebangkitan-Mu. Semoga kematian-Mu tidak percuma bagi kami di generasi ini.

²⁹⁵ Sekarang kami berdoa kiranya Engkau akan membangkitkan Gereja-Mu, Tuhan. Muliakanlah Itu dan besarkanlah Itu. Kirimlah Itu pulang ke dalam Kemuliaan. Kami percaya hal-hal ini, Bapa. Buatlah agar banyak orang di sini, malam ini, yang mencari Allah, menemukan Dia saat ini. Kami meminta itu dalam Nama Yesus.

Dan sementara kita menundukkan kepala kita.

²⁹⁶ Sekarang saya ingin tahu apakah Anda mau membuat satu langkah lagi ke situ, apakah Anda mau berdiri dan berkata, “Saya tidak malu, walaupun saya anggota sebuah gereja. Saya Methodist, Baptis, atau Pentakosta,” apa pun Anda. “Saya tidak malu. Saya sadar bahwa saya sangat memercayai apa yang saya tahu. Tetapi saya tidak pernah sampai ke tahap di mana saya bisa memercayai Injil sepenuhnya, dan untuk membuat Ia bekerja dalam hidup saya. Saya telah melihat banyak hal. Saya percaya janji-janji itu. Saya ingin percaya itu. Tetapi Ia memberi tahu saya, jika saya telah memercayai Itu, maka *ini* akan bekerja. Jadi, ada sesuatu yang salah dengan saya. Itu tidak bekerja. Saya telah mencoba membuat Itu bekerja, tetapi Itu tidak bekerja. Dan saya malu akan hal itu. Dan saya ingin agar dunia tahu, saya ingin agar orang-orang di sini tahu, bahwa saya sungguh-sungguh dan saya menginginkan Itu dalam hidup saya. Saya ingin menjadi saksi yang setia bagi Kristus, dengan Injil sepenuh yang memanifestasikan diri-Nya dalam hidup saya.” Maukah Anda berdiri di atas kaki Anda dan berkata, “Saya ingin bersaksi bahwa saya sedang mencari Allah”? Allah memberkati Anda. Itu benar. Paham?

Yesus berkata, “Jika kamu malu karena Aku di hadapan manusia, Aku pun akan malu karena kamu di hadapan Bapa.”

²⁹⁷ Nah, sementara orang-orang ini yang Pentakosta, atau Methodist, atau Baptis, memiliki hal-hal yang benar ini, jika Anda telah menyeberangi jurang itu, sampai Anda tahu dengan pasti bahwa Anda sedang berdiri dalam Hadirat Allah, sebagai anak laki-laki dan anak perempuan Allah? Dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaibannya, bukan yang pura-pura, tetapi artikel yang asli dari Allah, Roh Kudus, membakar di dalam Anda? Dan apa yang Anda katakan kepada gunung ini, ia bergerak? Anda percaya itu? Jika itu tidak bergerak, sekarang adalah waktu Anda.

²⁹⁸ “Bagaimana Anda tahu bahwa ini adalah saya punya . . .” Anda berkata, “Nah, saya sudah berdiri, sebelumnya.”

²⁹⁹ Nah, jika Anda benar-benar lapar akan Allah, Anda akan berdiri terus sampai Itu datang. Tidak ada akhirnya. Anda gigih. Seperti wanita Siro-Fenisia itu, ia tidak menerima “tidak.” Ia sungguh-sungguh, menginginkan itu. Apakah Anda siap untuk berdiri? Ada lagi sebelum kita berdoa? Lagu yang indah itu:

Ia dipaku ke salib demi aku;
Disalib di atas kayu, di sanalah Ia mati
untukku.

³⁰⁰ “Saya mau Itu, Saudara Branham. Saya mau Itu, Allah. Saya benar-benar mau Itu. Kehidupan saya, baiklah, saya mau berubah. Saya—saya telah hidup dengan saya—duga. Saya telah hidup dengan mudah-mudahan. Saya mau sesuatu. Saya—saya mau Itu. Jika rasul-rasul itu bisa kena pada sasaran itu, setiap kali, saya juga bisa.”

³⁰¹ Itulah yang saya katakan. Jika Itu bekerja bagi para rasul, maka Itu bekerja juga sekarang. Jika itu pernah terjadi satu kali, maka itu akan terjadi lagi. Jika Ia pernah jadi Allah, maka Ia masih tetap Allah. “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Itulah tema kampanye saya. Jika denominasi Anda tidak percaya itu, biarkan denominasi Anda percaya apa yang mereka mau. Anda percayalah Alkitab. Anda percayalah Itu. Maukah Anda berdiri? Sekitar delapan atau sepuluh orang lagi berdiri setelah itu. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Ada yang berdiri lagi, berdiri lagi. “Saya benar-benar tulus, Saudara Branham. Saya mau Itu.”

³⁰² Sesuatu terjadi tempo hari. Anda membaca, atau telah mendengar kasetnya, “ketujuh guruh,” *Ini Jam Berapa, Pak?* Paham? Itu terjadi tempo hari. Anda tahu hal-hal ini. Waktunya sudah dekat, jemaat. Waktunya sudah dekat. Jangan, jangan, jangan menunggu lebih lama. Paham?

³⁰³ Bagaimana Anda tahu Pengangkatan belum terjadi selama ini? Tiba-tiba, itu akan berlalu, seorang hilang *di sini* dan *di sana*. Itu akan berlalu, tiba-tiba. Dan Anda akan... Penghakiman akan memukul dunia. Anda berkata, “Nah, saya—saya kira *ini*.” “Sudah terlambat sekarang.”

³⁰⁴ Ingat, mereka tidak tahu sampai pada hari mereka memasuki bahtera itu, dan pada saat itu sudah terlambat. Gadis yang bodoh tidak tahu sampai ia kembali dan mendapati gadis yang bijaksana telah pergi, lalu ia ditinggalkan untuk masa Kesusahan itu.

³⁰⁵ Tidak ada guru yang baik yang percaya bahwa Gereja, Mempelai Wanita...Gereja mengalami Kesusahan itu, tetapi Mempelai Wanita tidak. Gereja mengalami, untuk pemurnian, tentu, di bawah meterai keenam. Benar. Israel juga mengalami hal yang sama, bagi seratus-empat-puluh-empat ribu orang itu, tetapi Mempelai Wanita tidak. Ada...

³⁰⁶ Mempelai Wanita telah diampuni. Ia langsung masuk ke dalam Kemuliaan, dalam Pengangkatan. Itu benar. Ia, menurut pendapat saya, anggota yang terakhir akan diangkat, suatu hari. Itu bisa datang, dan Anda tidak tahu apa-apa tentang itu. Ingat, itu adalah sebuah rahasia, pengangkatan secara rahasia. “Ia

akan datang pada saat yang tidak kamu duga.” Anda tidak tahu apa-apa tentang itu. Ia akan pergi; sudah terlambat pada saat itu.

³⁰⁷ Anda berkata, “Kalau saja aku telah berdiri waktu itu.” Jika Anda berniat untuk mengambil sikap, biarlah pertemuan, di Albuquerque ini, menjadi saatnya di mana Anda mengambil sikap.

³⁰⁸ Nah, jika Anda benar-benar merasa aman dalam Kristus, Anda merasa bahwa Anda memiliki Roh Kudus dan Darah Yesus Kristus, semua tanda dan janji ada di tanganmu, dan Anda melihat semua itu dimanifestasikan dan bekerja dalam hidup Anda, dan Anda tahu bahwa itu benar; jika Anda duduk di sana seperti itu, dan Anda percaya itu, saya akan percaya perkataan Anda untuk itu. Itu terserah pada Anda. Jika Anda tidak demikian, Anda seharusnya berdiri. Tetapi jika Anda percaya itu, dan tahu bahwa semua tanda dan keajaiban itu yang membuktikan, Yesus adalah Mesias, berbicara kepada Anda; jika itu tidak demikian, maka Anda seharusnya berdiri. Diberkatilah Anda. Itu benar.

³⁰⁹ Saya ini orang asing bagi banyak dari Anda. Banyak dari Anda menganggap saya sebagai seorang pelihat. Saya tidak mengatakan apa-apa tentang itu. Anda tahu itu. Saya telah. . . Itu masih bukan saatnya. Tetapi sekarang percayalah kepada saya. Percayalah kepada saya, sebagai hamba Allah. Apakah saya pernah memberi tahu Anda sesuatu dalam Nama Tuhan kecuali apa yang terjadi? Jika demikian, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu tidak pernah gagal, beribu-ribu hal, tidak pernah sekali pun kecuali yang benar. Anda tahu itu, di seluruh dunia.

³¹⁰ Walaupun, Anda tidak setuju dengan saya, banyak, dalam hal teologi. Dan saya bukan ahli teologi. Saya hanya mengatakan apa yang saya dengar. Dan ketika saya mendengarnya, saya lihat dalam Alkitab. Jika itu tidak sesuai dengan Alkitab, saya tidak akan menerimanya. Tetapi tidak pernah sekali pun itu bertentangan dengan Firman, tetapi sesuai dengan Firman. Itulah alasannya itu diteguhkan. Allah membuktikan.

³¹¹ Nah, dengarlah saya, kalau begitu. Jika Anda percaya bahwa saya adalah se—seorang utusan Kristus, kepada Anda, Anda percaya kepada saya. Jika Anda tidak berada dalam Kerajaan Allah, lebih baik Anda cepat-cepat mendesak.

³¹² Ini tidak akan menjadi lebih baik. Ini akan bertambah buruk, terus. Nah tandailah itu. Paham? Ingat saja, lihatlah itu benar atau salah. Anda lihatlah itu akan benar atau salah. Ini tidak akan menjadi lebih baik. Ini akan menjadi lebih buruk. Ini akan menjadi lebih susah, terus. Kebangunan rohani itu telah selesai. Anda hanya memungut sisanya di ladang. Ia sudah selesai. Nah Anda berkata, “Saya tidak setuju dengan itu.”

Baik. Itu oke, jika Anda begitu. Itu tidak apa-apa. Itu adalah keyakinan saya. Itu adalah pendengaran saya dari Sorga.

³¹³ Saya percaya zaman Laodikia adalah zaman Pentakosta, di mana ia menjadi suam-suam kuku, dan Allah memuntahkan dia dari mulut-Nya. Dan di sanalah ia berada sekarang. Gerakan Pentakosta telah tiba di tempat itu, suam-suam kuku, tidak panas membara, tidak dingin seperti es. Anda tidak dingin dan formal, Anda juga tidak panas. Anda berada pada tahap untuk dimuntahkan, dan Anda akan pergi.

³¹⁴ Yesus, satu-satunya zaman di mana Ia berdiri di luar gereja. Dogma-dogma mereka telah mengeluarkan Dia. [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.] Sedang mengetuk, mencoba untuk masuk melalui pintu, “Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu, dan mengetok; jika ada orang yang mendengar suara-Ku . . .” Saya senang Anda sudah mendengar, malam ini.

Nah, saya hanya bisa meminta Anda untuk berdiri.

³¹⁵ Ia sedang melihat Anda. Yesus berkata, bahwa, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.” Jika itu tidak demikian, maka tidak ada Allah; tidak ada Alkitab; tidak ada sinar matahari; tidak ada matahari terbenam; tidak ada bunga; tidak ada pohon; Anda benar-benar tidak ada di sini; Anda berada dalam mimpi; kehidupan tidak nyata; Anda bukan seorang manusia. Jadi, itu tidak mungkin demikian, jadi itu mustahil bagi Dia untuk tidak berada di sini. “Dan jika kamu meminta sesuatu dalam Nama-Ku, iman percaya, Ia akan mengabulkan itu kepadamu.”

³¹⁶ Nah, sekarang itu adalah Anda. Anda berdiri untuk bersaksi, bahwa Anda menginginkan Dia. Nah, dengan cara Anda sendiri, cara Anda berdoa, cara yang Anda mau, saya ingin Anda berkata, “Tuhan Allah,” dalam hati Anda. Nah jangan perhatikan . . . Ini—ini—kampanye ini akan memberikan Anda banyak waktu untuk ini, semua waktu yang Anda mau.

³¹⁷ Nah, dengan cara Anda sendiri, dengan cara Anda sendiri. Nah, saya tahu itu sudah menjadi kebiasaan bahwa satu berdiri, yang satu lagi berdiri, yang lain berlutut *begini*. Tetapi cara apa pun yang Anda mau, saya tidak peduli apa itu. Jangan katakan, “Tuhan, biarlah aku melakukan *ini*. Biarlah aku melakukan *itu*.” Katakan saja, “Tuhan, penuhilah aku. Penuhilah aku dengan Roh Kudus. Aku tulus dalam hal ini. Aku serius.” Nah, jika Anda serius, Ia pasti datang. Mustahil bagi-Nya untuk tidak datang. Ia telah menjanjikan Itu, dan Ia berusaha untuk masuk ke dalam hati Anda.

³¹⁸ Satu-satunya hal, terbukalah sedikit, dan berkata, “Masuklah ke dalam dan berdirilah *di sini*, tetapi jangan pergi berkeliling, mengurus kehidupan pribadiku.” Paham?

³¹⁹ Ia menginginkan Anda. Ia menginginkan seluruh keberadaan Anda. Ia menginginkan setiap ruangan dalam

hati Anda. Ia menginginkan kehidupan pribadi Anda. Ia menginginkan seluruh kehidupan Anda. Ia ingin menjadi Tuhan Anda. *Tuhan* adalah “kepemilikan.” Ia ingin memiliki Anda, agar Ia bisa menuntun Anda, mengarahkan Anda, membawa Anda, memakai Anda. Apakah Anda mau melakukan itu? Jika Anda mau, Ia mau masuk, atau Anda tidak akan berdiri di sana. Paham? Maka inilah saatnya bagi Anda untuk menerima Itu.

³²⁰ Nah ini terserah kepada Anda. Nah, jika Anda mau percaya dengan segenap hati Anda, ini akan beres dari sekarang. Ini akan menjadi malam yang dikenang. Mungkin malam ini mereka tidak akan menutup pintu-pintu ini. Anda akan tinggal di sini sepanjang malam. Tetapi jika Anda lakukan seperti ini, berkata, “Tuhan, aku akan berdiri di atas kakiku. Sampai Engkau memenuhi aku menurut janji-Mu, aku tidak akan bergeser dari tempat aku berdiri.” Anda serius dengan Allah, Ia akan bekerja dengan Anda.

³²¹ Tetapi sampai Anda melakukannya, Anda sedang dikalahkan, “Tuhan, maukah Engkau memberikan aku Roh Kudus malam ini? Aku tidak merasakan apa-apa. Baiklah, mungkin aku akan coba lagi besok malam.” Anda tidak akan menerima apa-apa dari Allah, dengan cara itu.

³²² Anda harus datang, bersungguh-sungguh, mati-matian, maka Anda akan menerima Itu. Itu benar. Ia telah menjanjikannya. Jika tidak, untuk apa Anda membuang waktu Anda, jika janji-janji itu tidak benar?

³²³ Begitulah caranya hal-hal ini terjadi. Itulah sebabnya saya bisa berdiri dan berkata kepada dunia, “Apakah Firman pernah gagal?” Allah berjanji kepada saya, dahulu, ketika masih anak-anak. Itulah alasannya.

³²⁴ Berkata, “Tidakkah Anda takut gagal?” Saya tidak pernah. Saya seorang yang selalu gagal. Ia tidak pernah gagal.

³²⁵ Saya tidak mengucapkan perkataan saya. Saya mengucapkan perkataan-Nya. Itulah alasannya Kata-kata itu selalu benar. Paham? Itulah alasannya saya meminta kepada dunia, “Tunjukkan kepada saya satu kali di mana itu tidak terjadi. Tunjukkan kepada saya satu kali, dengan beribu-ribu hal yang Ia katakan.” Itu tidak pernah gagal sekali pun, dan Itu tidak akan pernah, sebab Itu adalah Allah, bukan manusia.

³²⁶ Jadi, Allah ada di sini sekarang. Kristus ada di tengah-tengah kita. Ia mau memberikan Roh Kudus kepada Anda jika Anda mau menerima-Nya. Bukan membayar harganya; harganya sudah dibayar. Harganya telah didoakan...telah dibayar siang ini, seribu sembilan ratus tahun yang lalu, jika Anda mau menerimanya. Jika Anda mau, serahkanlah hati Anda sekarang. Bukalah itu. Buanglah semua ketakutan, semua keraguan. Angkatlah tangan Anda kepada Allah, katakan,

“Tuhan Allah, inilah aku. Aku berdiri di sini. Aku berdiri dalam Nama Yesus Kristus.”

Saya akan berdoa untuk Anda. Anda berdoa, juga.

³²⁷ Tuhan Yesus, dengan kerendahan hati, dengan kesederhanaan, aku mempersembahkan kepada-Mu jemaat ini yang berdiri. Aku mempersembahkan mereka kepada-Mu, sebab mereka telah berdiri untuk menjawab panggilan itu. Mereka mencari hal-hal yang lebih dalam. Mereka mencari lebih banyak Kehidupan, setelah mendengar bahwa Darah Yesus begitu membersihkan, sehingga tidak ada apa-apa lagi; dan seluruh Firman Allah ada di dalam mereka; dan perintah dari suara mereka sendiri adalah kekuatan yang kreatif, sebab di dalam diri mereka ada Roh Kudus. Dan Roh Kudus ini adalah Pencipta. Ia membuat segala hal, terjadi, sebab Ia mengucapkan Firman. Dan Firman, yang diucapkan, menjadi Allah yang bertindak.

³²⁸ Dan, Tuhan, aku berdoa kiranya sekarang Engkau mengirim Roh Kudus ke atas setiap orang dari mereka. Dan berilah kepada mereka, Tuhan, dalam kuasa kebangkitan Kristus, hal-hal yang mereka inginkan dalam hati mereka: kehidupan yang lebih baik, baptisan Roh. Tuhan, biarlah itu terjadi, agar jemaat ini diterangi, hati orang-orang ini akan melihat visi itu dan dipenuhi dengan kuasa Allah. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu, Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus.

³²⁹ Sekarang biarlah tangan Anda tetap terangkat ke atas. Biarlah kepala Anda tetap dalam sikap berdoa. Biarlah hati Anda dipenuhi, katakan saja, “Tuhan, aku percaya kepada-Mu.”

Fill me! Fill me! Save me!
Spirit of the living God, fall fresh on me.

³³⁰ Bawalah pemimpin pujian Anda ke sini, untuk memimpin pujian, “Turunlah dengan segar atasku, Roh Kudus.”

³³¹ Tetaplah, “Jangan—jangan peduli. Aku akan berdiri di sini, Tuhan. Aku ada di tangan-Mu, seperti hakim yang lalim itu. Aku ada di sini.”

(Diberkatilah Anda, Saudara. Anda telah melakukan pekerjaan yang sangat baik, maka saya ingin agar Anda memimpin kita di sini.)

³³² Berdirilah di sana, “Aku akan berdiri seperti patung. Aku akan berdiri seperti yang dilakukan pengkhotbah pada malam itu di atas atap. Aku berdiri di sini, Tuhan. Aku tidak peduli siapa yang melihatku. Aku tidak peduli apakah gembalaku ada di sini. Aku tidak peduli siapa itu. Aku di sini. Aku sedang menantikan sesuatu. Aku ingin agar sesuatu terjadi padaku. Engkau telah menjanjikan Itu. Aku berada di sini untuk menerima-Nya. Dan jika Itu bekerja bagi orang lain, maka Itu

akan bekerja bagiku. Aku berada di sini untuk menerima-Nya. Aku tidak akan duduk. Aku bertekad.”

³³³ (...?. . . Oh, maafkan saya Saudara . . . ? . . .) [Seseorang di atas panggung berkata, “Satu lagu, Saudara. Mereka suka itu. Ia mau agar Anda di atas sini. Benar?”—Ed.]

³³⁴ Itu benar. Tetaplah begitu. Berdoa terus, jika Anda benar-benar serius, jika Anda benar-benar serius. Amin. Anda benar-benar serius, tetaplah di sana. Ia sedang berdiri dekat Anda. Tetaplah begitu, “Aku ada di sini, Tuhan. Aku tidak akan pergi. Aku akan percaya kepada-Mu. Engkau telah menjanjikan Itu. Aku tidak akan menerima khayalan. Aku mau Roh Kudus yang sejati atasku. Aku mau agar Engkau memenuhi aku saat ini. Aku berada di sini, menunggu.”

³³⁵ Jangan berhenti. Berdoalah terus. Jangan perhatikan musiknya. Berdoalah terus. Itulah masalah kita, hari ini: kita mendengarkan musik; kita mendengarkan sesuatu, yang lain. Kita harus mendengarkan Suara Allah. Dengarlah terus. Ia telah menjanjikan Itu. Jika Ia telah menjanjikan Itu, Ia akan melakukannya. Amin.

³³⁶ Berkali-kali saya telah melihat! Mata dari dua puluh dan tiga puluh ribu orang menjadi melek. Berkali-kali saya telah melihat! Di sana di Durban, Afrika Selatan, saya melihat dua-puluh-lima ribu mujizat yang luar biasa, sekaligus. Orang-orang berdiri, seperti itu, sampai mereka membawa tujuh mobil boks besar yang penuh dengan kruk dan kursi roda dari penduduk asli yang tidak bisa membedakan tangan kanan dari tangan kiri. Berdiri di sana dan menerima Kristus, dan berjalan pergi; lumpuh, buta, tuli, bisu. Jika Ia bisa melakukan itu bagi orang hitam Afrika, apa yang akan Ia lakukan bagi Anda yang seharusnya hidup di masa, di gereja, di tempat di mana Roh Kudus sedang dimanifestasikan? Amin.

Rendahkan, rendahkan hati Anda, “Tuhan, aku percaya. Aku tahu itu. Aku . . .” Anda datanglah.

³³⁷ Nah, ada sesuatu yang salah. Dan tidak ada yang salah dengan Allah. Allah telah menjanjikan Itu.

³³⁸ Sungguh, saya bisa berdiri di sini dan turun ke lorong demi lorong, memberi tahu Anda, setiap orang, di mana Anda berada dan apa yang telah Anda lakukan. Saya mengatakan itu dalam Nama Tuhan Yesus. Anda tahu itu benar.

³³⁹ Dan saya melihat Anda takut untuk menyerahkan diri Anda. Anda takut akan sesuatu. Ada sesuatu yang salah. Allah tidak membuat janji lalu menarik-Nya kembali. Ini adalah Kebenaran, tepat di sini, jika Anda mau Itu. Terserah kepada Anda. Inilah kematian Anda; inilah penguburan Anda; inilah penerimaan Anda. Itu adalah Firman.

³⁴⁰ Sungguh, Roh Kudus ada di sini. Sungguh, Yesus Kristus ada di sini. Pernahkah saya memberi tahu Anda sesuatu yang salah? Ia ada di sini. Tetapi, ada sesuatu. Saya berdiri di sana, mengamati Itu, melihat Cahaya itu berputar melintasi gedung ini, di atas kita, bolak-balik saja. Wah, wah!

³⁴¹ Demikianlah. Itulah Dia. Begitulah caranya. Menjamah seorang wanita kecil di sini. Begitulah caranya. Ia menjamah seorang yang lain. Begitulah. Itulah Dia. Nah, inilah saat untuk menerima-Nya, sementara Ia ada di sana. Paham? Glori! Pasti Ia akan menjamah beberapa orang *di sana*. Terpujilah Allah! Begitulah. Amin. Ia mengambilnya. Ke sanalah Ia pergi, di atas seorang yang lain di sini sekarang, yang lain, yang lain. Puji Tuhan! Paham?

³⁴² Dialah Kebenaran. Dialah Jalan, Kebenaran, Terang, Hidup. Terimalah Itu sementara Ia sedang turun ke atas orang lain. Sementara Ia berada di atas orang lain, terimalah Itu. Ia sedang berkeliling, keliling, keliling tempat ini, Roh Kudus itu. Saya tidak emosional. Saya sedang memberi tahu Kebenaran kepada Anda. Glori! Itu benar.

³⁴³ Diamlah dengan Itu. Diamlah dengan Dia. Diam saja di situ. Anda belum berdiri di situ selama lima menit. Diamlah di situ, “Engkau telah menjanjikan Itu, Allah. Aku berada di sini untuk menerima Itu.” Baiklah. Itulah Dia. Jangkaulah, katakan, “Aku menerima-Nya. Inilah Dia, Tuhan. Aku mau Itu. Aku—aku berdiri di sini. Aku tulus. Aku serius. Engkau telah menjanjikan itu untukku.” Amin. Glori! Haleluya!

³⁴⁴ Tetaplah percaya saja, tetap percaya. Anda telah mengatakan Anda akan percaya kepada saya. Roh Kudus, Terang itu, bergerak keliling terus, di atas bangunan ini. Apa itu? Ia sedang mencari seseorang yang mau membuka. Saya mengatakan Kebenaran. Amin.

³⁴⁵ Cobalah angkat tangan Anda, dan memuji Dia. Katakan, “Tuhan, aku berterima kasih. Engkau memberikan aku janji itu. Aku akan memegang janji itu. Aku berterima kasih kepada—Mu, Tuhan. Terima kasih.”

Saya—saya sedang melihat Itu. Puji Tuhan!

³⁴⁶ Diamlah dengan Itu. Diamlah di situ. “Tuhan, aku akan diam di sini. Aku tidak peduli jika itu di pagi hari. Aku akan berdiri di sini, sambil memuji Engkau. Aku tahu Engkau akan mengirimkan Itu. Konferensi ini akan berakhir, malam ini, dan aku berada di sini tanpa Roh Kudus. Aku akan pergi dari sini, dipenuhi dengan Roh Kudus, tolonglah aku. Engkau telah menjanjikan Itu. Aku akan berdiri seperti baling-baling cuaca. Aku akan melakukan apa saja yang Engkau mau aku lakukan. Hanya, aku mau Roh Kudus. Aku bertekad untuk menerima Itu.”

³⁴⁷ Jika Anda berserah sepenuhnya, Ia akan masuk sepenuhnya. Tetapi sampai Anda berserah, Ia tidak bisa masuk sepenuhnya. Berserahlah. Serahkan pikiran Anda. Serahkan pemikiran Anda. Serahkan hidup Anda. Serahkan segenap diri Anda. Serahkan gengsi Anda. Serahkan semua kepada-Nya sekarang, dan Ia akan masuk dan memenuhi Anda dengan Roh Kudus. Untuk itulah Ia berada di sini. Ia telah menjamah dua atau tiga orang di sini di dalam gedung ini. Ada lebih banyak dari itu, yang mau Roh Kudus. Tetap percaya saja. Kemuliaan bagi Allah! Entah benar atau salah...?...Serahkanlah pemikiran Anda sendiri. Serahkanlah jalan Anda sendiri.

³⁴⁸ Diamlah di situ, katakan, “Tuhan, aku berada di sini sekarang. Jika Engkau memberikan Itu kepada orang lain di sini malam ini, Engkau akan memberikan Itu kepadaku, juga. Aku—aku akan diam di sini sampai Ia datang.”

Sementara Anda mengangkat suara Anda, tangan Anda, hidup Anda, segenap diri Anda.

. . . can hear my Saviour calling,

Angkatlah tangan Anda dan nyanyikan itu kepada-Nya.

I can hear . . .

³⁴⁹ Mereka menyanyikan lagu, Anda tahu.

. . . Saviour . . .

Jika Ia memanggil Anda kepada Roh Kudus, berserahlah sekarang. Serahkanlah segenap diri Anda.

I can hear my Saviour calling,

“Take thy cross, and follow, follow Me.”

Sekarang inilah dia.

Where He leads . . .

³⁵⁰ “Ke mana Ia memimpinku, aku akan...Engkau telah memimpinku sejauh ini, Tuhan, ke kakiku. Di sinilah aku berdiri.”

. . . follow,

Where He leads . . . (. . . ? . . .)

. . . He leads . . .

³⁵¹ Saya baru saja menunjukkan kepada Saudara Demos. Malaikat Tuhan berlalu. Saya katakan, “Perhatikan wanita *itu*.” Ketika Ia lewat, ia mengangkat tangannya seperti *itu*. Kami baru saja menunjukkan, Saudara Demos telah melihat Itu, ketika Ia lewat barusan, menuju ke seorang wanita di sini. Saya katakan, “Saudara Demos, tidakkah Anda melihat Itu? Bergerak berputar, di dalam gedung ini.” Saya katakan, “Perhatikan Itu ketika Ia lewat *sini*.” Wanita kecil itu mengangkat tangannya ke atas.

³⁵² Itu adalah wanita kecil yang sedang berdiri, yang memakai sesuatu yang kotak-kotak itu. Sesuatu baru saja menjamah dia, beberapa menit yang lalu, dan ia mengangkat tangannya ke atas. Itu benar, Saudari? Tepat di sini, tangannya diangkat ke atas, di sini di belakang wanita yang memakai baju biru. Di sanalah Itu berada. Paham? Wah, ini belum selesai . . . saya—saya sedang melihat Itu. Nah, jika saya pernah memberi tahu sesuatu yang salah kepada Anda, beri tahu saya kapan. Ia ada di sini.

³⁵³ Teman-teman, Anda—Anda harus keluar dari cara Pentakosta yang kaku itu. Anda harus benar-benar mati. Anda harus benar-benar serius. Anda—Anda memiliki sesuatu, Anda—Anda merasa sedikit lapar, tetapi tidak benar-benar lapar. Anda harus membuat itu tulen. “Ketika Petrus sedang mengucapkan Kata-kata ini, turunlah Roh Kudus ke atas mereka yang mendengarkan Itu.” Cobalah tutup mata Anda dan—dan menundukkan kepala Anda. Pikirkanlah. Apakah ada sesuatu yang salah? “Tuhan, angkatlah ketidakpercayaanku.”

³⁵⁴ Nah di sini, dengan mata yang fana . . . Malaikat Tuhan, Yang foto-Nya ada di antara kita, diambil dengan bukti ilmiah, Tiang Api yang sama yang menyertai umat Israel. Itu adalah Yesus, ketika Ia telah mati, dikuburkan, naik kembali kepada Allah.

³⁵⁵ Saulus, dalam perjalanannya ke Damsyik, diterpa sampai jatuh oleh Tiang Cahaya yang sama. Berkata, “Tuhan, Siapakah Engkau?”

Ia berkata, “Akulah Yesus.”

Yesus berkata, “Aku datang dari Allah, dan kembali kepada Allah.”

³⁵⁶ Di sinilah Ia berada, hari ini, Yesus yang sama, terlihat dengan mata di antara kita, ditangkap oleh kamera, dimanifestasikan dalam Roh. Oh, Saudara, Saudari, apa lagi yang dapat Allah lakukan? Jam kasih karunia!

³⁵⁷ Saya ingin percaya bahwa Anda tulus. Saya percaya Anda tulus, tetapi Anda menutup diri Anda sendiri. Anda kurang tulus untuk menerima Itu. Saya . . .

³⁵⁸ Sungguh, Ia ada di sini di dalam gedung ini. Saya tidak berdusta.

³⁵⁹ Nah, sementara Anda menenangkan diri sebentar. Adakah orang-orang di sini yang merasa bahwa mereka—mereka telah menerima Roh Kudus? Lambai—lambaikan tangan Anda, ke kiri dan ke kanan. Saya melihat Itu, di mana-mana, di atas orang-orang. Diberkati. Diberkati. Anda semua diberkati? Amin. Dua, itu tiga. Baiklah. Empat. Baiklah. Ada empat yang menerima Roh Kudus dalam hujan itu. Empat orang menerima Roh Kudus tadi. Pu- . . . Puji Tuhan. Paham?

³⁶⁰ Nah, beberapa saat yang lalu, Ia sedang bergerak. Suatu Cahaya datang dari sebelah *sini*, kembali ke sebelah *sini*,

pergi ke *sini*, dan kembali lagi. Saya katakan kepada Saudara Shakaran, “Kemarilah. Kemarilah. Ke sini, ke sini, lihatlah Ia datang, tepat di sini. Saya memperhatikan Itu ketika Ia lewat. Ada seorang wanita kecil di sana.” Dan tepat seperti yang saya katakan, “Itu berada tepat di atas wanita kecil itu.” Kira-kira pada saat itu, ia mengangkat tangannya ke atas, mulai berteriak. Di sanalah Ia berada. Paham? Baru lewat di atas, lewat di atas di sudut itu, kembali lagi ke sekitar *sini*. Saya tidak melihat-Nya sekarang. Paham? Sungguh itu adalah kebenaran. Saya memberi tahu Anda kebenaran. Paham? Dan di sini, lihat, empat orang menerima baptisan Roh Kudus.

³⁶¹ Nah, jika Anda mau Itu, Itu adalah milik Anda. Itu adalah milik Anda jika Anda bersedia membuka diri.

³⁶² Nah Anda—Anda memiliki se—se—sebuah konsep tentang apa yang seharusnya Anda lakukan. Anda memiliki suatu ide, “Baik, nah, jika saya berdiri di sini, *ini*.” Tidak, tidak. Itu, itu. . . Anda bisa duduk. Tidak membuat perbedaan apa-apa di mana Anda berada. Tetapi di mana Anda mau membuka diri Anda, maka Roh Kudus akan menjamah.

³⁶³ Nah, maka, kadang-kadang Ia mulai mengurapi Anda, dan Anda tidak berserah sepenuhnya untuk dipimpin-Nya. Anda menjadi agak takut. Anda takut. Anda menarik diri. Serahkan saja diri Anda, serahkan saja diri Anda kepada Roh Kudus.

³⁶⁴ Jangan takut akan kefanatikan. Seandainya itu adalah perbuatan iblis, tidakkah Anda pikir bahwa kita akan mengetahuinya? Ah-hah. Ya, Pak. Ia tidak akan datang ke sini. Janganlah Anda kuatir tentang itu. Tidak. Ia—ia tidak akan mengganggu.

³⁶⁵ Anda berserah saja kepada Roh Kudus. Ketika Anda merasakan perasaan yang mulia. . . Seperti pendeta ini katakan pada malam itu, ketika berdiri, Sesuatu yang hangat turun ke atasnya. Kalau saja ia tahu cara untuk berserah pada saat itu. Itu saja. Katakan saja, “Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu. Aku menerima-Mu.” Maka sesuatu akan mulai terjadi. Paham? Dengan tulus dari hati Anda, maka itu terjadi. Oh!

³⁶⁶ Apakah Anda mengasihi Dia? Semoga Allah menyertai Anda. Semoga Allah menolong Anda. Saya ingin Anda. . .

³⁶⁷ Berapa orang lagi di sini yang mau Roh Kudus? Mari kita lihat tangan Anda. Berapa orang? Satu, dua, tiga, empat. Oh, wah, wah! Tidak perlu pergi tanpa Dia. Ada delapan atau sepuluh di sini, sebelas. Sekitar sebelas, dua belas, mungkin, di sini, yang masih, perlu Roh Kudus. Biarlah. . . Saya tahu kita mungkin akan terlambat, mungkin sembilan-tiga-puluh atau sekitar itu. Tetapi kami punya—kami punya banyak waktu. Kami punya banyak waktu. Kami ingin Anda diselamatkan, teman. Kami ingin Anda dipenuhi. Ingatlah, Anda—Anda sudah selamat, tentu. Ketika Anda menerima

Kristus, Anda diselamatkan. Tetapi Anda belum diubah sampai Anda menerima Roh Kudus. Nah, Anda tahu itu. Itu benar.

³⁶⁸ Yesus berkata kepada Petrus, pada malam pengkhianatan itu. Ia sudah diselamatkan. Dikatakan, “Nah, setelah engkau diubah, kuatkanlah saudara-saudaramu.” Itu benar. Oh, tentu. Anda menerima Kristus sebagai Juru Selamat Anda. Tetapi ketika Anda diubah, pada saat itulah Anda benar-benar diubah. Itu benar. Dan ia masih belum diubah. Ia mengutuk di hadapan Tuhan, dan menyangkal Dia, dan sebagainya. Tetapi setelah perubahannya: “Setelah engkau diubah, kuatkanlah saudara-saudaramu.” Itu benar. Benarkah itu? Itulah yang dikatakan Kitab Suci, biar bagaimanapun. Itu menjadikannya benar. Yesus berkata kepada Petrus, yang telah mengikuti Dia, dan mengusir setan, dan mengadakan mujizat, dan sebagainya, dikatakan, “Engkau masih belum diubah. Tetapi setelah engkau diubah, maka kuatkanlah saudara-saudaramu.” Benar. Itu benar. Nah, kenapa tidak. . .

³⁶⁹ Wah, bagaimana Anda bisa menolak undangan se—se—seperti itu? Itu untuk Anda. Saya tidak mau melihat Anda pergi dari sini tanpa Dia, Saudara. Mungkin kita tidak akan pernah mengadakan satu konferensi lagi. Kita tidak tahu. Kita tidak tahu apa yang ada di depan. Mungkin kita tidak akan pernah mengadakan ini lagi. Jika Anda mau duduk, dan berdoa sebentar, itu terserah Anda. Apa saja yang ingin Anda lakukan, jika Anda mau duduk, Anda mau tetap berdiri. Kita akan berdoa lagi. Lakukanlah hal-hal kecil yang ingin Anda lakukan, tetapi saya ingin Anda menerima Roh Kudus. Nah, Ini untuk Anda. Kenapa empat orang di sini mau menerima Dia, dan yang lainnya tidak? Paham? Anda hanya perlu merendahkan hati Anda, membuka hati Anda dan—dan benar-benar percaya ini.

³⁷⁰ Saya mungkin bukan seorang pengajar yang baik untuk ini. Pelayanan saya adalah berdoa untuk orang sakit.

³⁷¹ Adakah seorang pengkhotbah Pentakosta di sini, seseorang, pengkhotbah Pentakosta? Angkatlah tangan Anda. Bagaimana dengan saudara *ini* di sini, telah berdoa bagi orang sakit, yang di sebelah sini? Kemarilah. Inilah orangnya. Saya—saya dilahirkan di luar musim, di antara orang-orang Pentakosta. Tetapi, di sini, saya ingin pria ini *di sini* berdoa bagi Anda. Saya akan berdoa di sampingnya. Allah memberkati Anda, Saudara.

³⁷² [Saudara itu berkata, “Jika Anda ingin Roh Kudus turun ke atas Anda, angkatlah tangan Anda.” Saudara itu berbahasa roh—Ed.]

³⁷³ Bersikap hormatlah sekarang. Ia telah turun untuk meletakkan tangan atas seseorang. Paham? Bersikaplah benar-benar hormat. Jangan—jangan melihat ke sana kemari. Pandang terus ke atas, pandang ke atas, pandang ke atas. Kita akan berdoa terus. Berdoalah terus.

³⁷⁴ (Kemarilah, Saudara. Ambillah tempat saya, Saudara, di sini. Anda bisa menjelaskannya kepada mereka. Paham? Anda lebih tahu dari saya tentang itu. Baiklah. Datanglah, berikanlah. Mereka telah berdoa untuk itu, dan datang ke altar sekarang. Itu benar.)

³⁷⁵ (Baiklah, Pak. Allah memberkati Anda. Nah, Anda lebih tahu daripada saya tentang cara melakukan ini. Saya akan berdiri di sini dan berdoa. Anda bisa memberikan mereka instruksi lebih lanjut. Dan . . .)



ALLAH MENYEMBUNYIKAN DIRI-NYA
DALAM KESEDERHANAAN IND63-0412E
(God Hiding Himself In Simplicity)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 12 April 1963, untuk pertemuan Full Gospel Business Men's Fellowship International di Western Skies Motel di Albuquerque, New Mexico, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org